

Dreamarks

JANUARY 2025 | ISSUE NUMBER 03

MAGAZINE



Nautical Mega Structures Vessels

Floating Production Storage & Offloading (FPSO) Vessels buatan Samsung Heavy Industries (SHIN) EGINA adalah FPSO Vessel Terbesar berkapasitas produksi 208.000 barrel perhari. Pertama kali dibuat di 2013 Untuk pemrosesan Minyak & Gas serta beragam derivat Migas lainnya dari EGINA Oil Field di Nigeria sejak 2003. Dalam Industri Maritim, FPSO Vessels Merupakan Unit Manufaktur Terapung Yang Memiliki Kapabilitas Produksi Massif Hingga Memaksimalkan Waktu Tempuh Dari Lokasi Resource Material Hingga ke Tujuan.



Microsoft Dynamics365 Business in Futuristic Frontiers

Di Era Bisnis Baru yang serba terintegrasi dan interkoneksi di era AI & Internet of Things, saatnya beralih menggunakan Software baru dari Microsoft Business Dynamics 365 ini.

Microsoft CRM

- Sales
- Field Service
- Marketing
- Projects Operations
- Customer Service

Microsoft ERP

- Finance & Operations
- Commerce
- Human Resources
- Supply Chain Management
- Business Central

Microsoft Power

- Power Apps
- Power Virtual Agents
- Power Business Intelligence
- Power Automate

IN THIS ISSUE

- 4 Latar Belakang Inisiatif The Africa Great Green Wall
- 7 Multiple Vast Arrays of The 21 Countries in African Union Great Green Wall
- 11 Resolving The Primary Cavities Between Global Demand & Supplies
- 12 Equipping Interconnectedness Across Global Continents for Stabilizing Global Supply Chain Circularities
- 13 Nautical Mega Structures Built for Ensuring Global Supply Chain Stabilities
- 20 SVESSELS On Shore Nautical Voyage Digital Solutions
- 21 Urgensi Tinggi Pengembangan Sistem Deteksi & Monitoring Penyakit & Kecelakaan di Level Global
- 22 AI Untuk Keamanan, Keuangan, Militer & Ekonomi
- 23 Perubahan Inter Koneksi System Informatika 5G ke 6G
- 24 How 6G Enabling Global Communication Interconnectedness
- 25 Cell Less Architecture; With Variabilities of Primary Data Source, 6G Technology are Far More Reliable, Efficient, Smart & Secure
- 26 Welcoming The Future Frontiers ; Microsoft Dynamics 365 Multi Package Management Solutions Systems
- 28 Macro Approach of Data Assessment & Information System as Meta Cognitive Solutions to Buyer Needs Assessment
- 29 Why Implement Mycrossoft Dynamics 365 Business Central?
- 30 Microsoft Dynamics 365 for Marketing
- 34 Microsoft 365 Guide App Architecture

Dreamarks Magazine

6G

About Dreamarks

H.R.H. Malik Ziyauddin bin Abdullahn PhD, LL.M.

Writer, Books Author, Conceptor, Programmer,
Scientist, World Leaders, Strategist & Technocrats
Conceptor, Sole Protector & Legal Guardian

Gina Al ilmi

Writer, Books Author, Conceptor, Scientist,
Graphic & Web Designer, Researcher
Sole Founder & Main Director



Bayangkan sebuah dunia dimana beragam teknologi telah terhubung dengan kecepatan tinggi hingga beragam resiko kesehatan dan kecelakaan yang biasa terjadi tanpa bisa dipantau dan dicegah, kini dimungkinkan untuk diselamatkan lebih awal bahkan dihindari dari sebelumnya. Dengan 6G tech, semua bisa diwujudkan dalam waktu dekat.

Viewing The Marvelous Future Ahead

We present to you this 3rd Edition of Dreamarks Magazine with various Latest Innovations. From the Macro Engineering Field there's numerous Nautical Mega Structures built for Ensuring Global Supply Chain Stabilities Transportations and Storage Systems and even Offshore Productions Manufacturing Process Solutions given by the Samsung Heavy Industries for Providing The International Maritime Vessels Demands.

Ensuring Global Health Capabilities and Environment Securities, Various Artificial Intelligence Technology are Restructuring Our Life in Various Dimensions. All these new AI Developments are now at hand and are on its way in Enhancing Human Limited Capacities in order to Enlarge Possibilities in the field of Data Analyzing, Storing and Processing, Predicting, Detecting and Monitoring Dangerous Threats and Avoiding Criminalistic Probabilities with the usage of future 6G Technologies.

Supporting The World Food & Livestock Capabilities, Africa Great Green Wall has been Developed Since 1998 and in 2020 has Widely Sprung from The Dry Deserted Land of Ethiopias into 15 million hectares of Vast Green Lands, followed by 5 million hectares of Vast Green Lands in Nigeria and 11,4 million trees planted in Senegal, 509.000 Hectares Vast Green Lands in Erithria and Other Middle African Countries Enable Global Food Supply Stabilities.

Intended as Costumer Relations Managements & Risk Averse Management Systems ERP (Enterprise Resource Planning Software), The Microsoft Dinamics 365 are developed from various proven applications such as Navision, Power Business Intelligence, Microsoft Azure, Office 365, SalesForce and Axapta Finance Monitoring & Operations Planning Software.

Gina Al Ilmi

Editor-in-Chief

Total distance: 7,775km
Total area: 11,662,500 hec

Latar Belakang Inisiatif The Africa Great Green Wall

Di kawasan Afrika, kondisi curah hujan rendah dapat berlangsung selama bertahun-tahun. Diperparah dengan buruknya sistem pertanian, penanganan hewan ternak yang buruk, serta degradasi kondisi tanah di kawasan Sahel yang menjadikan separuh Afrika hampir berubah menjadi kawasan semi gurun.

Kurangnya tanah yang subur di sepanjang 8000 km yang merentang di sepanjang Benua Afrika dari ujung Timur ke ujung Barat. Dari Senegal di semenanjung Atlantik hingga Eritria di Semenanjung Laut Merah membuat petani di Afrika tidak dapat bertahan hidup.

Pada tahun 2007, Pemimpin dari 11 Negara Afrika berkumpul untuk menginisiasi ide radikal untuk melakukan penanaman pepohonan untuk membentuk The Great Green Wall yang melintas di tengah Benua Afrika.

Walaupun terlihat mudah dilakukan, namun ide pembuatan jalur penghijauan melintasi tengah Benua Afrika ini menjadi sulit karena menghadapi kondisi lahan yang kering dan berbatu. Di sejumlah jalur tembok hijau Afrika ini pun tidak berpenduduk sehingga tidak ada pihak yang merawat pertumbuhan pepohonan tersebut.

Untungnya karena memiliki daya juang yang tinggi, penduduk di kawasan termiskin di planet bumi ini justru berhasil mengatasi beragam ketidakmungkinan dengan menemukan cara yang mudah dan efisien untuk memulihkan tanah dengan menggunakan metode penyimpanan air hujan dalam bentuk kolam setengah lingkaran berdiameter 3 meter.

Jenis pohon yang dipilih adalah Akasia dan beragam spesies Pohon Kayu Asli Afrika lainnya. Akasia juga dapat memecah angin karena kokoh dan tinggi, akarnya yang runcing dan menghunjam juga membantu mengurangi erosi tanah, mempertahankan kelembaban air tanah, sehingga sumur-sumur yang semula mengering dapat kembali terisi air. Rimbunnya dedaunan Akasia juga membentuk kanopi yang membantu tanah dalam mempertahankan kelembaban sehingga mengurangi kebutuhan tanaman akan air, dedaunan yang jatuh juga akan membusuk dan menyuburkan tanah.



Sejarah Program Africa Great Green Wall



Proyek Africa Great Green Wall ini melibatkan 11 negara yang berlokasi di sepanjang perbatasan selatan Gurun Sahara dan sejumlah mitra global lainnya, dengan bertujuan untuk membatasi kemungkinan peningkatan kekeringan di Zona Sahel.

Dengan dipimpin oleh African Union, inisiatif GGW ini bertujuan untuk mengubah kehidupan jutaan penduduk Afrika dengan menciptakan area hijau dan lahan tanam yang produktif di sepanjang Afrika Utara.

Ide awal dari GGW ini adalah untuk mengembangkan jalur pepohonan dari timur hingga ke barat batas Gurun Sahara. Visi ini telah berevolusi menjadi intervensi yang dibentuk untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh penduduk di kawasan Sahel dan Gurun Sahara.



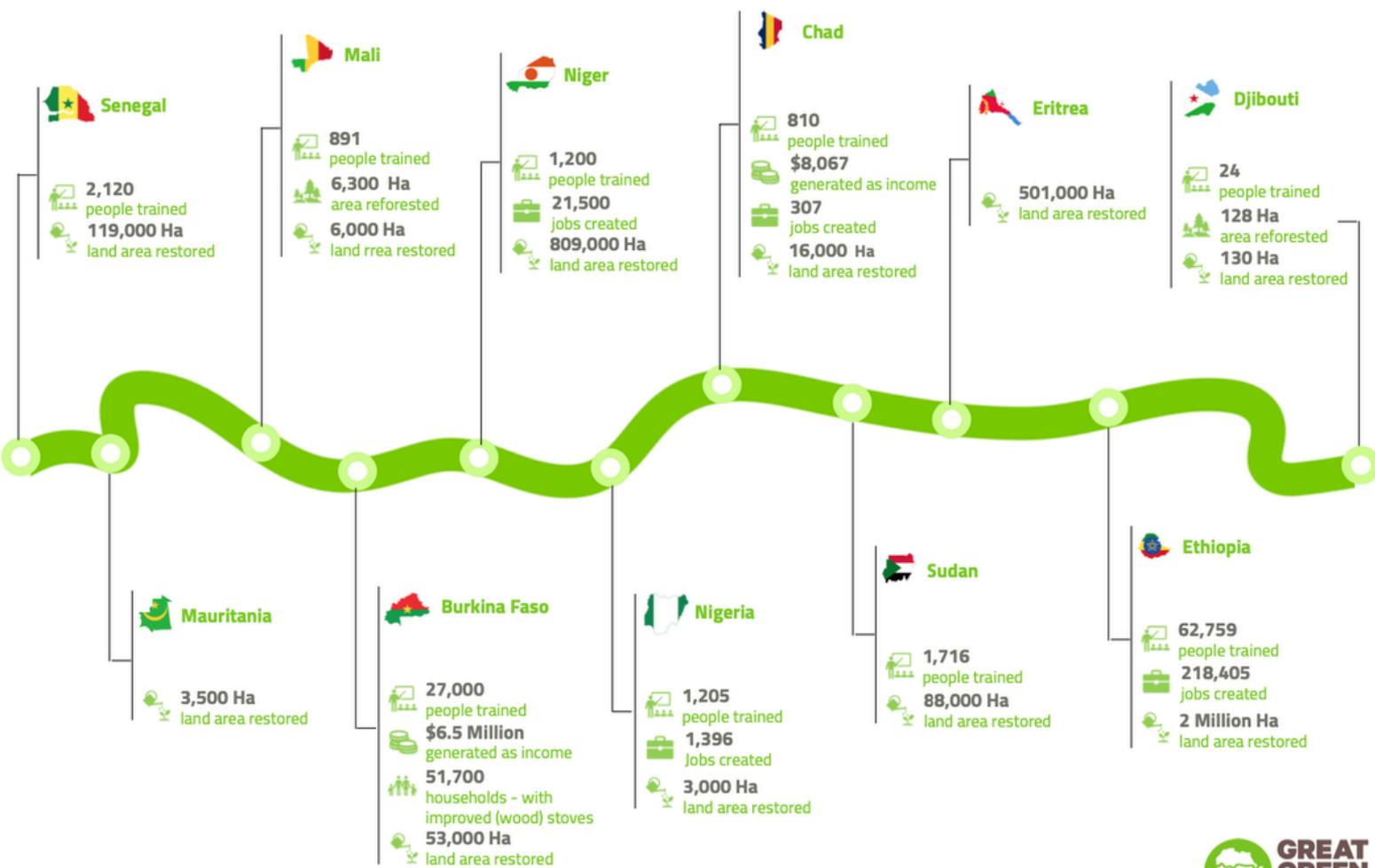
Mengapa Proyek Africa Great Green Walls ini Dimulai?

Proyek ini menjadi jawaban dalam menghadapi resiko kerusakan sumber daya alam dan kekeringan di daerah pedesaan. Dengan bertujuan untuk memulihkan 100 juta hektar lahan yang telah rusak hingga tahun 2030, hanya 4 juta hektar lahan yang telah dipulihkan sepanjang kurun waktu antara 2007 hingga 2019.

Kemitraan ini mendukung komunitas untuk bekerja bersama mewujudkan manajemen ketahanan pertanian dalam hal pengelolaan hutan, kawasan lahan, dan beragam sumber daya alam lainnya.

Kemitraan ini juga bertujuan untuk membantu komunitas untuk memitigasi dan mampu beradaptasi terhadap perubahan iklim, dan juga memperbaiki ketahanan pangan.





SOURCE: The Great Green Wall Implementation Status and Way Ahead to 2030 report - UNCCD

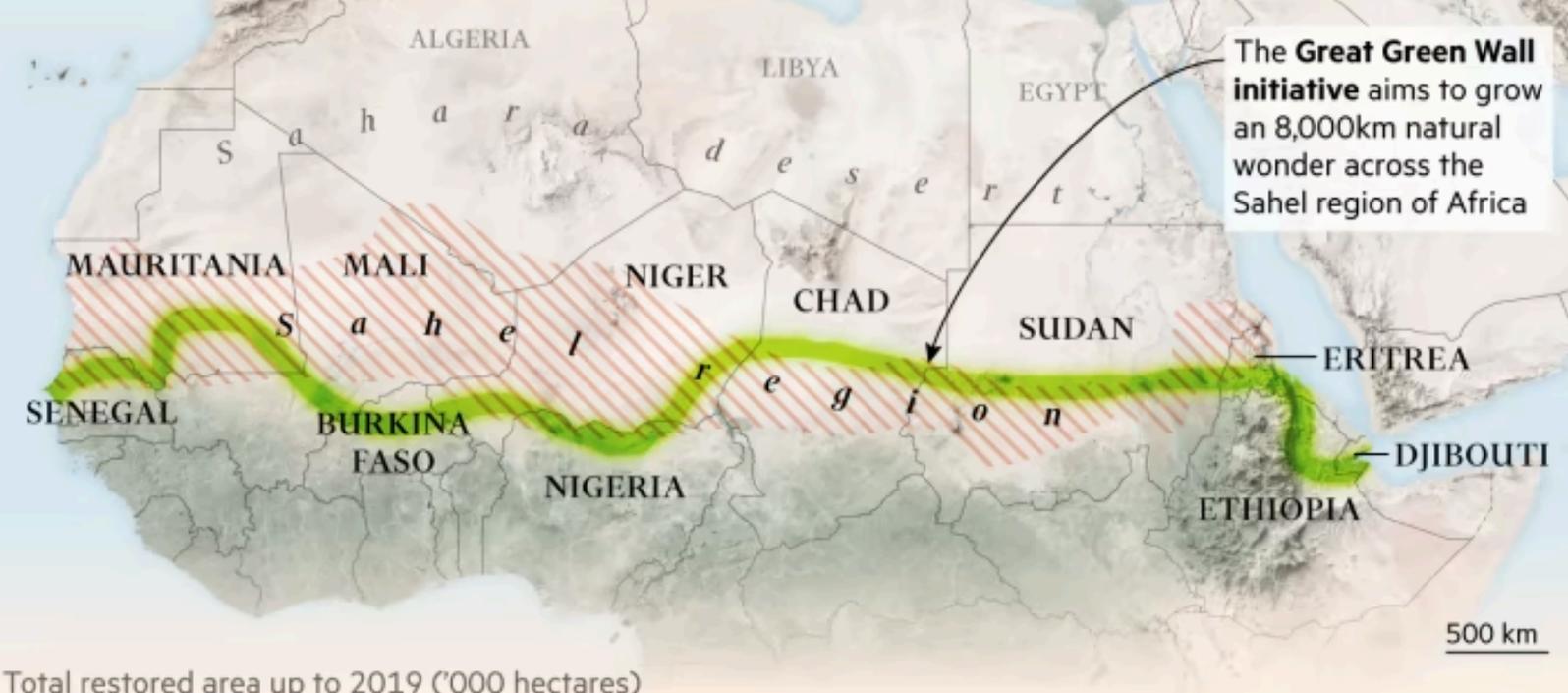


Africa's Great Green Wall To Fight Climate Migration & Terrorism

Program The Great Green Wall di Afrika dikembangkan dengan tujuan untuk menanam pepohonan hijau yang diperlukan untuk menghentikan perluasan gurun sahara. Pada saat ini, Program Africa Great Green Wall ini memiliki potensi besar untuk menghentikan migrasi populasi akibat adanya iklim lingkungan yang buruk, tidak adanya lapangan pekerjaan, dan tumbuhnya rasa tidak aman akibat berkembangnya kelompok teroris Boko Haram yang beresiko merekrut remaja dan masyarakat dari kalangan ekonomi lemah. Statistik dari Lembaga Swadaya Masyarakat Internasional yaitu Global Mechanism dari Infocongo.org di tahun 2020 menunjukkan data di bawah ini yang disupport oleh Komisioner Afrika Union :

- Ethiopia memiliki 15 juta hektar tanah terdegradasi yang kini sudah dipulihkan fungsinya dan telah ditingkatkan status keamanan untuk area lahan tanam yang krusial.
- Senegal telah menanam 11.4 juta pohon dan 25.000 hektar area lahan tanam yang telah pulih
- Nigeria telah memulihkan 5 juta hektar lahan tanam dan menciptakan 20.000 lapangan pekerjaan;
- Sudan telah memulihkan 2.000 hektar lahan terdegradasi yang kini menjadi area tanam

Jenis varietas tanaman yang dipilih kebanyakan dari spesies Akasia yang memiliki kemampuan bertahan dari kondisi iklim keras dan mampu membawa nilai ekonomi tinggi karena menghasilkan karet Arabic (Gum Arabic), suatu produk yang digunakan sebagai bahan tambahan pada makanan, farmasi dan minuman ringan. Selain itu tanaman lain yang memiliki nilai ekonomi beragam lainnya adalah tanaman buah dengan nilai permintaan yang tinggi, yang membuka lapangan pemasaran baru, serta mendatangkan aktivitas ekonomi untuk perempuan.



Total restored area up to 2019 ('000 hectares)



Source: UNCCD
© FT

Cartography: Steven Bernard

Multiple Vast Arrays of The 21 Countries In African Union Great Green Wall Initiatives

Dalam upaya untuk menebarkan lahan tanam pepohonan di sepanjang jalur Tembok Hijau Raksasa yang melintasi benua Afrika atau yang disebut juga sebagai African Great Green Wall ini, lebih dari 21 negara telah terlibat dalam sejumlah proyek dan aktivitas untuk mendukung inisiatif yang luasnya mencakup dari area gurun sahara (Circum Sahara) hingga ke Tanduk Afrika (Horn of Africa) dalam naungan African Union.

Termasuk diantara negara-negara yang berpartisipasi aktif tersebut adalah Algeria, Benin, Burkina Faso, Cameroon, Chad, Djibouti, Egypt, Ethiopia, Eritrea, Libya, Mali, Mauritania, Niger, Nigeria, Senegal, Gambia, and Somalia, Togo, and Ghana.

Sejumlah negara utama dalam program Green Wall ini yaitu Senegal, Mauritania, Chad, Niger, Ethiopia, dan Nigeria menempatkan jejak utama, tegak sebagai contoh terbaik dalam mengembangkan tanaman yang berorientasi pasar, yang menjadi sumber makanan dan pepohonan dengan buah yang bisa dimakan oleh sejumlah hewan di musim kering.

Selain itu, Africa Green Wall ini juga membuka lapangan pekerjaan untuk kaum muda sehingga mencegah meningkatnya migrasi keluar area Afrika yang biasanya disebabkan oleh permasalahan iklim yang tidak menunjang dalam penciptaan lapangan pekerjaan.

Senegal sejauh ini telah menanam lebih dari 12 juta pepohonan dalam area sepanjang 150 kilometers dan mencakup 40,000 hektar Area Lahan Tanam. Pemerintah Senegal berniat untuk memperluas area Lahan Tanam Pepohonan hingga area sepanjang 545km yang mencakup 800,000 acres dalam beberapa tahun ke depan.

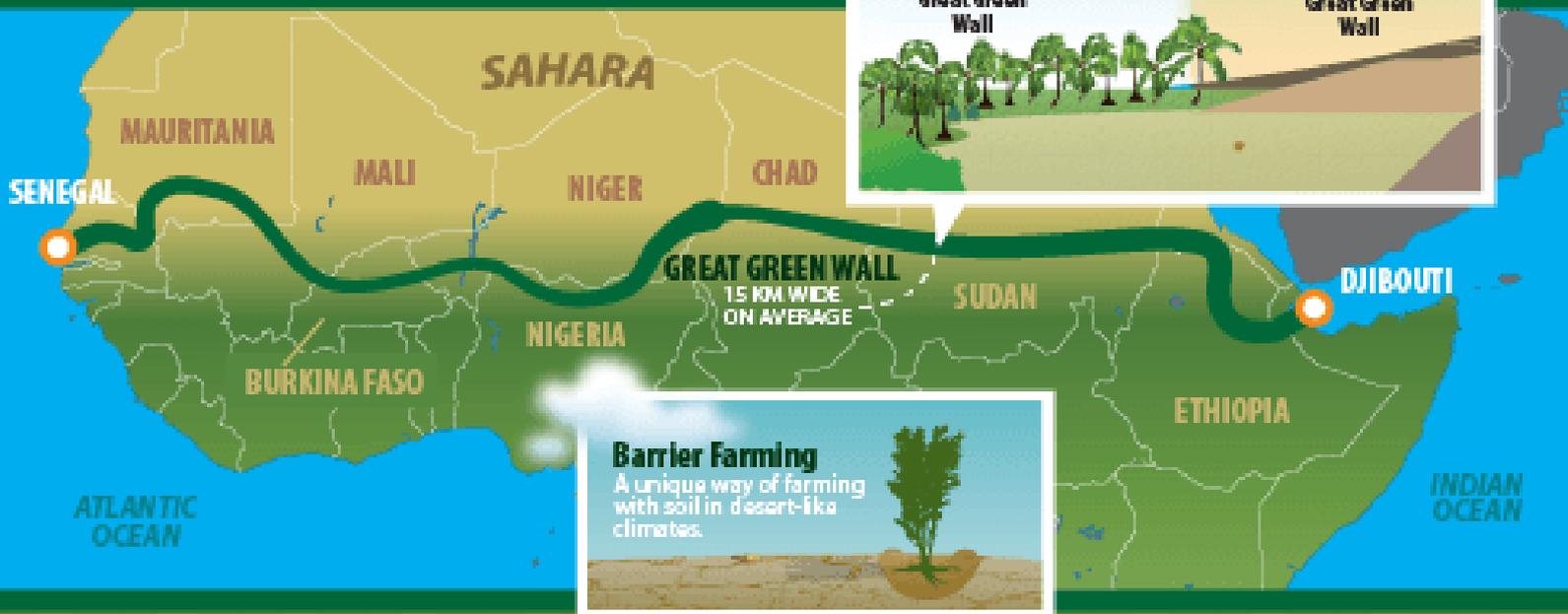
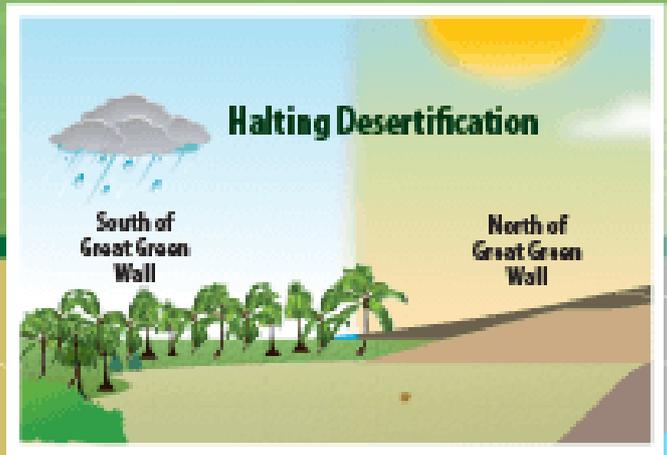
THE GREAT GREEN WALL OF AFRICA

PROBLEM



RAIN NOT IN THE FORECAST

1970-2000: 25-40% less rain than from 1930-1960.



Barrier Farming

A unique way of farming with soil in desert-like climates.



SOLUTION ATTEMPTS



GREAT GREEN WALL THEN & NOW

Idea started as a wall of trees stretching across Africa. This was too simplistic. Currently, each country and locality will develop its own plan.



FARMERS PITCH IN

Farmer-managed natural regeneration allows native trees to grow among the crops.

Pengembangan Eco-Tourism & Garden Market Vegetables

Di negara seperti Burkina Faso dan Senegal, Program Africa Great Green Wall ini telah memungkinkan penduduk di dua negara itu untuk dapat memperkenalkan kembali makanan ternak dan kembali dapat memetik buah dari beragam pepohonan yang dibesarkan oleh para peternak.

Penduduk Benua Afrika kini juga dapat menikmati kehidupan mereka dengan keseharian sebagai petani tanaman sayuran yang berorientasi pasar. Bahkan telah mulai berkembang Eco-Tourism yang membuka lapangan pekerjaan bagi banyak generasi muda, dan membantu populasi penduduk yang semula selalu ingin bermigrasi menjadi lebih memilih untuk tetap tinggal dalam komunitas alami mereka.

Dengan diperbaharuinya aktivitas peternakan dan pertanian yang berada di bawah kerangka kerja dari Africa Great Green Wall Project ini, telah membuka jutaan lapangan pekerjaan, memberdayakan petani desa, dan memperbaharui kehidupan di komunitas lokal di 11 Propinsi di Tenggara dan Barat Daya Nigeria. Sejumlah propinsi ini diantaranya adalah Sokoto, Kebbi, Kano, Jigawa, Yobe, Bauchi, Borno, Gombe, Katsina, Adamawa dan Zamfara.

Perluasan Area Lahan Tanam Bagi Pertanian di Afrika

Bermula dari dibuatnya kolam setengah lingkaran (hodgepodge) untuk menampung air hujan sebagai sumber penyimpanan air untuk irigasi yang bersumber langsung dari curah hujan. Proyek replanting ini telah dimulai sejak 1998, sehingga pada tahun 2007, Ethiopia telah mengembangkan 37 juta acres lahan tanam, sementara Nigeria telah memulihkan 12 juta acres lahan tanam.

Di Senegal, telah ditanam dan berkembang baik 11 juta tanaman pepohonan yang telah menciptakan area tembok hijau seluas 931 miles, dan telah merestorasi 61ribu acres lahan tanam. Penduduk juga melihat sejumlah hewan yang semula hampir punah seperti Kijang Afrika (Antelopes) dan Kelinci Cepat Afrika (Hares), dan juga sejumlah spesies burung yang telah hampir punah selama kurun waktu 50 tahun ini, perlahan kembali berkembang biak dalam habitatnya.

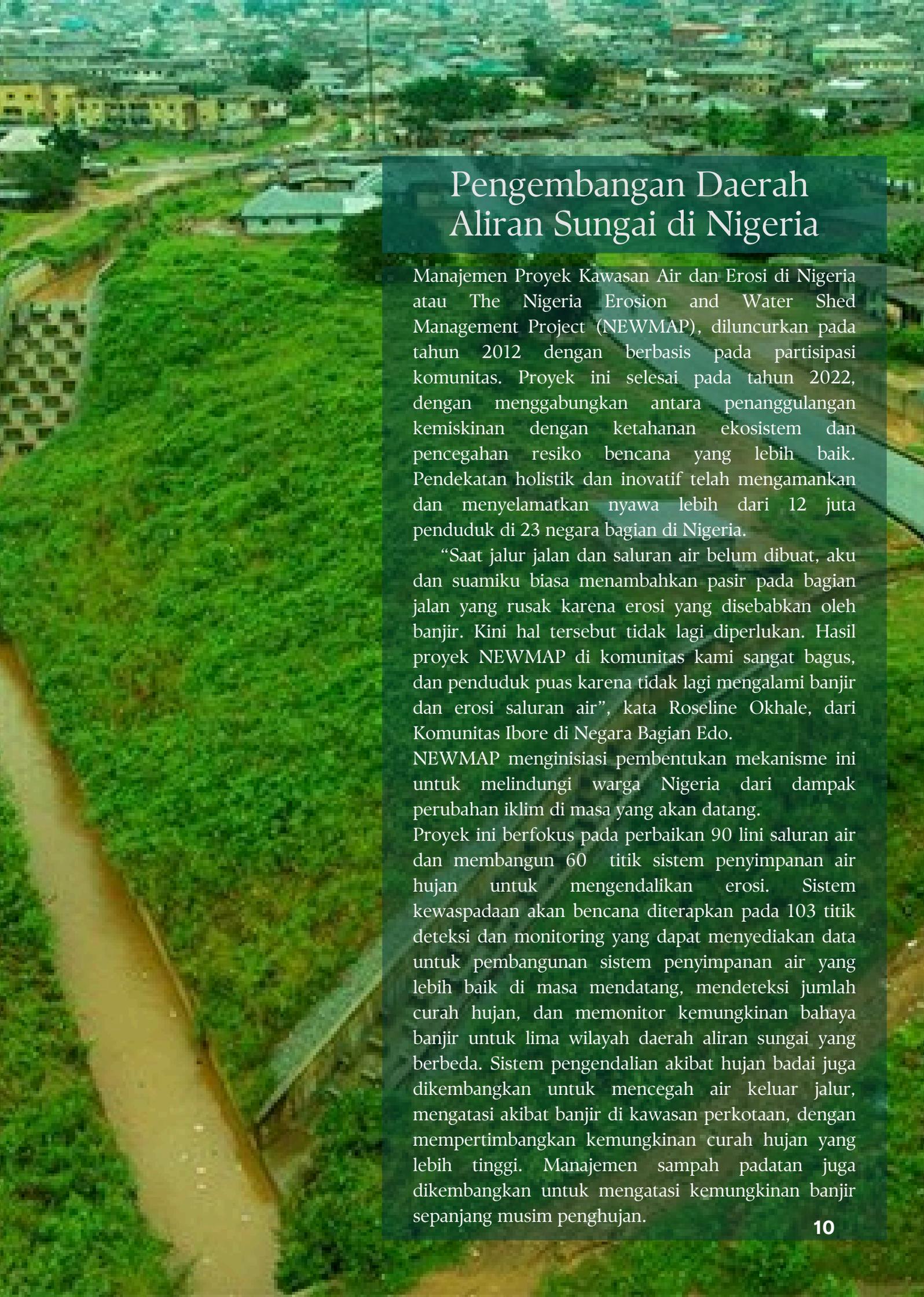
Bertumbuhnya keuntungan ekologis dari Africa Great Green Wall ini juga sejalan dengan peningkatan ekonomi yang dihasilkannya. Di area dimana uang dan produk semula langka, serta konflik bersenjata muncul di sekitar perebutan sumber daya alam, kini pekerjaan dan keamanan pangan telah makin menjanjikan.

Banyak perempuan kini telah menemukan lapangan pekerjaan dengan beraktivitas di taman sayuran pasar yang kini telah dapat tumbuh dalam kondisi tanah yang telah membaik, sehingga anak-anak kini dapat hadir di sekolah dan tak lagi harus menghabiskan waktu setengah hari menempuh perjalanan mencari sumber air yang semula langka.

Walaupun progres yang signifikan telah dibuat, namun proyek Africa Great Green Wall ini masih baru berjalan 15% dari keseluruhan target. Proyek 8 Milyar USD yang dibiayai oleh The World Bank, PBB, African Union, dan UK Botanical Gardens, yang diharapkan dapat tercapai di 2030.

Bagaimanapun, upaya dan harga mahal yang harus dibayar tersebut terbukti memberikan hasil yang sepadan. Dengan tumbuhnya pepohonan, tumbuh pula area penghasil bahan makanan, lapangan pekerjaan, serta harapan untuk masyarakat luas di Afrika, yang semula dalam keadaan yang amat menyedihkan. Banyak juga yang berharap agar saat mencapai targetnya, keajaiban dunia baru ini, akan menjadikan anak-anak bangsa Afrika bersedia tinggal dan membangun benuanya, dan tidak lagi berorientasi migrasi ke Eropa karena kondisi gangguan keamanan, atau demi mencapai cita-cita untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di benua lain.





Pengembangan Daerah Aliran Sungai di Nigeria

Manajemen Proyek Kawasan Air dan Erosi di Nigeria atau The Nigeria Erosion and Water Shed Management Project (NEWMAP), diluncurkan pada tahun 2012 dengan berbasis pada partisipasi komunitas. Proyek ini selesai pada tahun 2022, dengan menggabungkan antara penanggulangan kemiskinan dengan ketahanan ekosistem dan pencegahan resiko bencana yang lebih baik. Pendekatan holistik dan inovatif telah mengamankan dan menyelamatkan nyawa lebih dari 12 juta penduduk di 23 negara bagian di Nigeria.

“Saat jalur jalan dan saluran air belum dibuat, aku dan suamiku biasa menambahkan pasir pada bagian jalan yang rusak karena erosi yang disebabkan oleh banjir. Kini hal tersebut tidak lagi diperlukan. Hasil proyek NEWMAP di komunitas kami sangat bagus, dan penduduk puas karena tidak lagi mengalami banjir dan erosi saluran air”, kata Roseline Okhale, dari Komunitas Ibore di Negara Bagian Edo.

NEWMAP menginisiasi pembentukan mekanisme ini untuk melindungi warga Nigeria dari dampak perubahan iklim di masa yang akan datang.

Proyek ini berfokus pada perbaikan 90 lini saluran air dan membangun 60 titik sistem penyimpanan air hujan untuk mengendalikan erosi. Sistem kewaspadaan akan bencana diterapkan pada 103 titik deteksi dan monitoring yang dapat menyediakan data untuk pembangunan sistem penyimpanan air yang lebih baik di masa mendatang, mendeteksi jumlah curah hujan, dan memonitor kemungkinan bahaya banjir untuk lima wilayah daerah aliran sungai yang berbeda. Sistem pengendalian akibat hujan badai juga dikembangkan untuk mencegah air keluar jalur, mengatasi akibat banjir di kawasan perkotaan, dengan mempertimbangkan kemungkinan curah hujan yang lebih tinggi. Manajemen sampah padatan juga dikembangkan untuk mengatasi kemungkinan banjir sepanjang musim penghujan.

Resolving The Primary Cavities Between Global Demands & Supplies

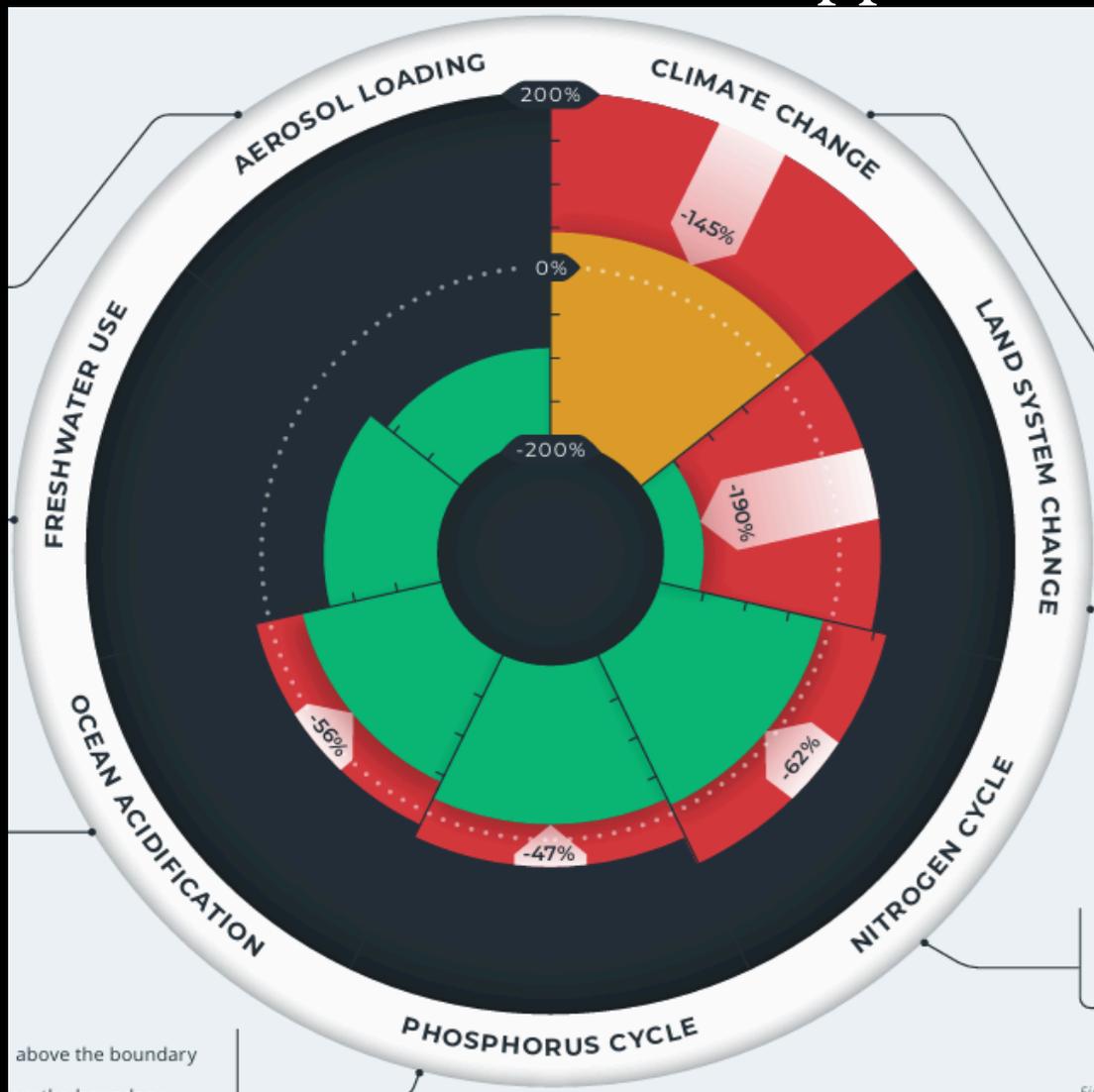


image source : global circular gap report 2023

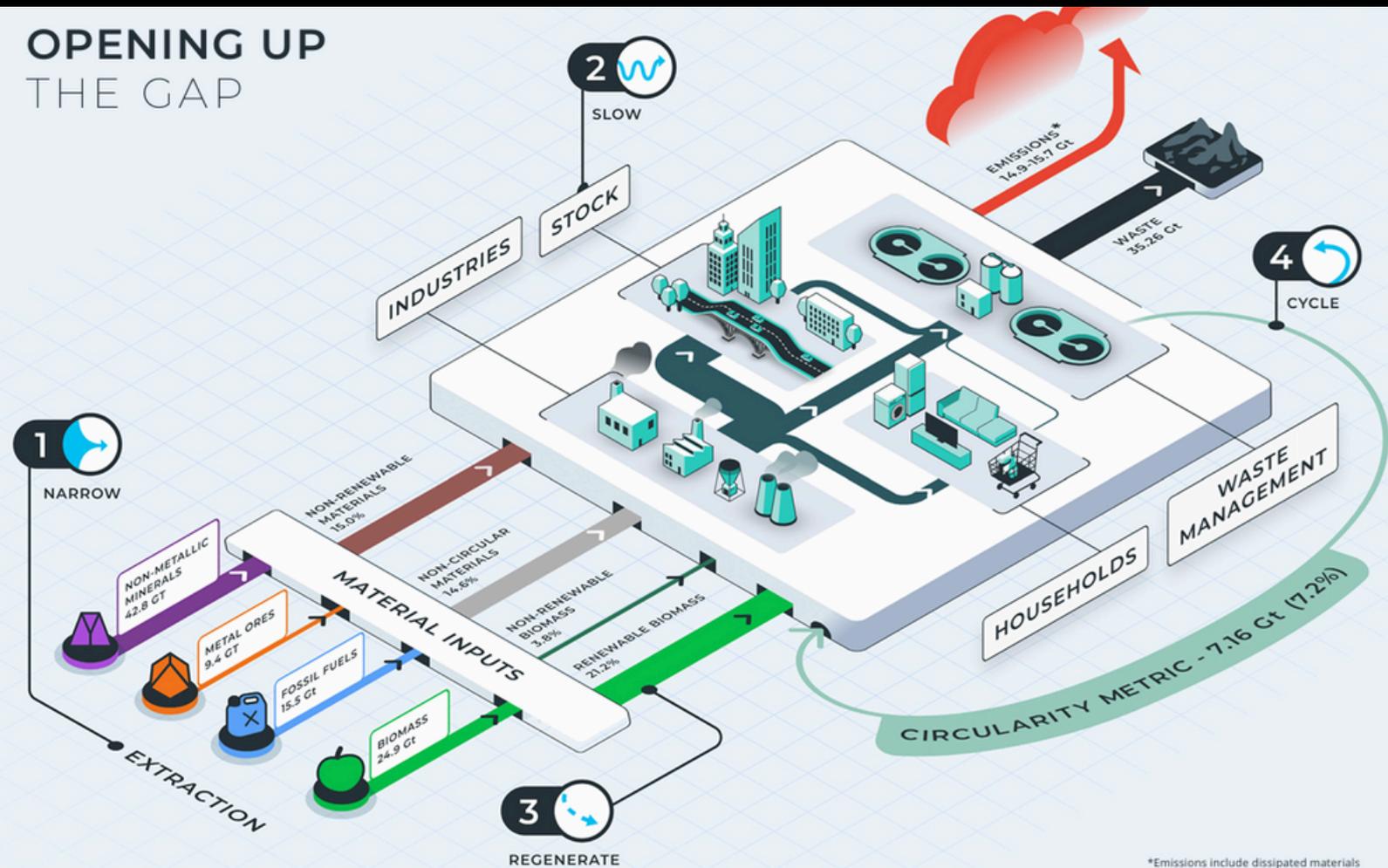
Selama ini terjadi Mismatch antara Needs dari total jumlah manusia di planet ini, dengan apa yang diproduksi oleh manufacturing secara massif. Sehingga di satu sisi terjadi over produce hingga menyebabkan banyak limbah seperti tekstil dan makanan, sementara di belahan dunia lainnya banyak orang masih mengalami kekurangan sandang dan pangan.

Demikian juga dalam hal pemenuhan kebutuhan global akan sejumlah kebutuhan yang harus dipenuhi secara cepat dan berkualitas tinggi seperti mesin medis dan obat-obatan berteknologi terbaru, serta kurangnya supply dalam kebutuhan produk kimiawi dan biokimia yang berbasis bahan alami.

Selain dengan dibutuhkannya suatu sistem deteksi dan monitoring global untuk menemukan data yang terukur secara komprehensif dalam hal kebutuhan pangan, sandang, kesehatan dan transportasi, secara global juga dibutuhkan suatu sistem pemantauan buyer needs assessment agar kondisi overproduce dari beragam titik utama manufaktur global dapat dicegah. Bahwa kelangsungan bisnis bukan dalam hal produksi dan penjualan semata, namun terletak dalam menemukan keseimbangan antara needs dan supplies. Hingga tercapai kestabilan sistem industri dan pemenuhan pangan dan kesehatan secara global dapat tercukupi.

Equipping Interconnectedness Across Global Continents For Stabilizing Global Supply Chain Circularities

OPENING UP THE GAP



Pada tahun 2050 jumlah penduduk dunia diperkirakan mencapai 10 milyar orang. Ini adalah jumlah yang tidak sedikit. Untuk itu diperlukan kebijakan dan interkomunikasi global yang dapat melakukan deteksi dan monitoring kebutuhan masyarakat mencakup kebutuhan kesehatan, pangan, sandang dan papan dengan data terbaru yang dapat selalu tersedia dengan cepat sehingga berbagai bencana atau kecelakaan dapat ditolong dengan cepat, atau bahkan dapat dihindari sebelum terjadi.

Kebutuhan global akan gizi dan nutrisi yang baik kini dapat dipenuhi berkat meningkatnya income secara global. Kebutuhan pangan akan terus meningkat, sementara kemampuan produksi pangan dunia tak banyak berubah. Salah satu contohnya dalam hal kebutuhan daging yang telah meningkat 100% sejak 1990 hingga 2025 ini, hanya dalam waktu 25 tahun saja. Menurut Global Circularity Gap Report pada tahun 2023, persentase peningkatan kebutuhan pangan dunia dapat meningkat dari 35% ke angka 56% secara global.

Saat ini di benua Afrika telah dibangun pusat pangan baru dengan dikembangkannya banyak peternakan dan perkebunan. Namun masalah berikutnya adalah dalam hal pengiriman pangan dan produksi makanan olahan yang tengah dihasilkan oleh benua hitam yang sangat luas ini. Untuk itu, solusi yang murah dengan kuantitas tinggi yang memungkinkan dalam pengiriman adalah melalui laut.

Nautical Mega Structures Builts For Ensuring Global Supply Chain Stabilities

In the Macro Engineering Field there's numerous Nautical Mega Structures built for Ensuring Global Supply Chain Stabilities Transportations and Storage Systems and even offshore Productions Manufacturing Process Solutions given by the Samsung Heavy Industries.



FLOATING MULTI MANUFACTURER

Floating Productions & Storage Offloading / FPSO - Vessels

Konsep Manufaktur Minyak dan Gas Terapung telah dikembangkan sejak tahun 1977 oleh beberapa perusahaan perkapalan di Eropa. Dalam perkembangan industri maritim, Samsung Heavy Industries telah merancang beragam Vessel Tanker Raksasa dengan kemampuan pemrosesan produk mentah dari lokasi sumberdaya yang biasanya bersumber dari belahan dunia yang terpencil, kini dapat dilakukan untuk memanfaatkan waktu tempuh perjalanan laut yang dapat memakan waktu hingga berbulan-bulan hingga sampai ke negara tujuan.

Salah satu produk Terbesar dari Samsung Heavy Industries adalah EGINA FPSO yang diproduksi untuk Perusahaan Minyak Perancis yaitu TOTAL pada tahun 2013, untuk mengeksploitasi Lokasi Tambang Minyak Lepas Pantai di Area Zona Ekonomi Eksklusif Nigeria, yang dinamakan Egina, yang memulai produksi minyak dan gasnya sejak tahun 2003.



ARCTIC SHUTTLE TANKER

Pertains Sails Against The Coldest Temperatures

Shuttle Tanker yang dapat menembus penghalang perjalanan samudera berupa lapisan tembok es hingga setebal 1,4 meter ini mampu mempertahankan kecepatan berlayar hingga 3,5 knots per jam dalam kondisi terberatnya. Tanker ini juga di desain untuk dapat terus beroperasi dan berlayar dengan stabil bahkan dalam kondisi temperatur udara minus 45 derajat (-45) celcius.

Diproduksi oleh Samsung Heavy Industries, Arctic Shuttle Tanker ini memiliki kemampuan untuk berjalan dua arah (bi-directional) yang saling berlawanan (forward and reverse directions) hingga cocok untuk dapat melakukan perjalanan hingga di area terdingin di berbagai belahan dunia, bahkan mampu mencapai daerah kutub dengan tanpa kesulitan.



LCO2 CARRIER TANKER

Prolonged World Health Against Global Boiling Threats



photo source : samsungshi.com

Memenangkan dua tender di akhir tahun 2024 ini telah memenuhi target 9,7 billion USD untuk tahun 2025. Namun Samsung Heavy Industries tidak puas sampai titik ini dan bertekad untuk mencapai duplikasi target yang lebih tinggi lagi. Salah satu diantara target yang tercapai tersebut adalah 36 tanker yang dipesan oleh Asian Shipowner senilai 7,4 Billion USD dan 2,5 Billion USD lagi oleh Joint Company dari Perancis dan Jepang untuk eksplorasi Migas di Mozambique.

Jumlah yang harus diproduksi oleh Samsung Heavy Industries mencakup beragam tipe Tanker diantaranya 22 liquefied natural gas (LNG) carriers, 2 very large ammonia carriers (VLAC), 1 shuttle tanker, 4 medium tankers, 4 container ships, and 3 very large ethane carriers (VLEC).

Pilihan diatuhkan kepada Samsung Heavy Industries karena Samsung memiliki penguasaan mendalam untuk merajut teknologi pemantauan global terintegrasi dengan AI monitoring, kapabilitas tinggi dalam hal kualitas dan kapasitas produksi yang mumpuni, hemat energi, serta menjunjung tinggi prinsip ramah lingkungan dalam keseluruhan proses dan teknologi yang dihasilkan.

Salah satu produk dengan inovasi progresif dari Samsung adalah Tanker yang dapat membawa limbah CO2 dalam bentuk cairan dari berbagai manufaktur besar dunia, untuk dilakukan offshore geological storage dalam bentuk sedimen di dasar laut, yang menjadikan limbah CO2 ini aman membantu di dasar laut dan ditempatkan di area yang tidak membahayakan bagi ekologi lingkungan.



Sejumlah negara kaya seperti di Eropa dan Asia yang hanya memiliki tanah tidak luas, mengalami kesulitan dalam mendapatkan dan memproduksi energi listrik untuk memenuhi kebutuhan di negaranya. Karena itu beragam solusi dicari untuk mendapatkan pemenuhan energi listrik bagi kebutuhan penunjang kehidupan di berbagai negara tersebut. Problem ini muncul ke permukaan kala banyak negara maju di Eropa seperti Jerman harus mengalami mati listrik karena konflik yang terjadi di Ukraina.

Sebuah solusi yang dihasilkan oleh Samsung Heavy Industries adalah The offshore wind farm installation vessel yang mampu mengirimkan dan menginstall 12 buah 3.6 MW wind turbine dengan kekuatan sebesar 3.6 MW secara simultan.

Kapal Tanker yang memiliki kekuatan produksi listrik dengan tenaga turbin angin ini juga dibuat dan didesain untuk dapat menginstall satu turbin angin setiap 36 jam. Kapasitas produksi ini dapat terus dilangsungkan bahkan pada kondisi keras di lingkungan laut yang beresiko badai besar dan mampu menahan resiko bahaya bencana hingga kekuatan angin sebesar 20 mph winds dan hingga tinggi ombak mencapai 2.5 m.

WIND FARM TURBINE INSTALLATION VESSELS

Clean Electrical Energy Solutions for Countries Seales

Nautical Energy Solution To Advances Carbon Neutrality

WING SAIL TECHNOLOGY FOR WIND POWER AUXILLARY PROPULSION VESSELS



photo source : samsungshi.com

Menurut UK Department of Transport's Clean Maritime Plan, Pasar Teknologi Propulsi Tenaga Angin Global diperkirakan akan tumbuh hingga 2 Billion USD pada tahun 2050. Tenaga angin, sumber daya yang tak terbatas dan bebas polusi, merupakan pilar penting yang akan berkontribusi pada terwujudnya netralitas karbon dalam industri pembuatan kapal dan pengiriman kuantitas massif antar benua.

Kim Yeon-tae, Kepala Divisi Teknologi Korea Register of Shipping, mengatakan, "Sertifikasi AIP untuk kapal pengangkut LNG dengan Wing Sail merupakan contoh representatif dari inovasi teknologi ramah lingkungan Samsung Heavy Industries" dan menambahkan, "Kami berharap Samsung Heavy Industries dapat memainkan peran penting dalam mencapai netralitas karbon dalam industri pembuatan kapal dan pengiriman."

Wing sail atau layar berlapis ganda adalah struktur aerodinamis dengan lengkungan variabel yang dipasang pada kapal laut sebagai pengganti layar konvensional. Wingsails terdiri dari dua konstruksi dasar yang menciptakan sebuah airfoil, "lunak" dan "keras", keduanya dipasang pada tiang berputar yang tidak memiliki penahan. Sementara wingsails keras adalah struktur kaku yang disimpan hanya setelah dikeluarkan dari perahu, wingsails lunak dapat digulung atau disimpan di atas kapal.

L. Francis Herreshoff memelopori rig pendahulu yang memiliki jib dan main, masing-masing dengan layar dua lapis dengan tepi depan yang terpasang pada spar berputar. John Walker, mengeksplorasi penggunaan wingsails di kapal kargo dan mengembangkan aplikasi praktis pertama untuk kapal layar pada tahun 1990-an.



image source : shi.svesSEL.com

SVESSEL NAUTICAL VOYAGE DIGITAL SOLUTION

Samsung Heavy Industry Digital Solution SVESSEL Onshore (Solusi Pemantauan & Optimalisasi Kapal & Armada) adalah suatu Platform Sistem Informasi yang memberikan data pemantauan kondisi umum pada perjalanan laut lintas benua berbasis website dengan cloud access dari Amazon Web Services. Pemantauan status kapal secara real-time ini memberikan data yang komprehensif dan meningkatkan kualitas keselamatan, kelayakan ekonomi, dan peraturan lingkungan.

Platform ini menawarkan berbagai alat analisis untuk memberikan kinerja terbaik bagi perjalanan lintas benua. Sistem sensor yang dimiliki Samsung SVESSEL ini memudahkan kendali armada dalam bernavigasi saat harus melalui jalur yang sempit atau ramai seperti Terusan Suez atau di pelabuhan. Menggunakan AI Based Route Optimization dari data cuaca, beragam resiko eksternal yang berbahaya bagi kondisi perjalanan dan kargo yang dibawa dapat dihindari.

Collision Risk



PLANNING

Trim Optimization



Route Optimization



MONITORING

Overview



Fuel (Total)



Emission



Trend



Route Monitoring



SPMS



Propulsion



PMS



Vision



REPORTING

Daily Noon Report



MRV



DCS



SHIP PERFORMANCE MONITORING

Ship Status

Ship Heading	S.W Temp.	Total Distance	Total Ballast Weight	Wind Speed	F.P Draft	Trim
127.6 °	24.0 °C	2,605.0 km	- MT	14.6 m/s	11.2 m	0.0 m
Ship Speed	Water Depth	Rudder Angle	Total Cargo Weight	Wind Direction	A.P Draft	List
18.2 knots	- m	- °	- MT	350.9 °	10.8 m	0.0 °

Propulsion



Main Engine



Fuel Consumption

Type	Main Engine	Generator Engine	Aux Boiler	GCU
Fuel Oil (kg/h)	0.0	0.0	0.0	
LNG (kg/h)	2,447.4	556.4	0.0	0.0

Total Load

3,086 kW | **71** %

April 2020						
Su	Mo	Tu	We	Th	Fr	Sa
29	30	31	1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	1	2
3	4	5	6	7	8	9

Start Time(UTC): 05 April 2020 03:47

End Time(UTC): 06 April 2020 03:47

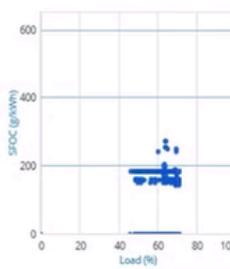
Display Period: 1 Week

Status

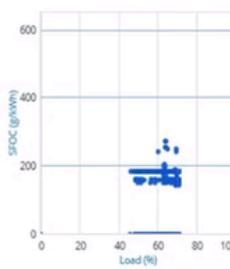
DG1	
Run Time	62.6 h
Load Range	46 - 71 %
Fuel Oil Used	12,142 kg
SFOC	145 - 275 g/kWh
Average SFOC	184 g/kWh
Energy Output	87,382 kWh
Average Power	1,396 kW

DG2	
Run Time	57.9 h
Load Range	47 - 71 %
Fuel Oil Used	12,133 kg
SFOC	145 - 268 g/kWh
Average SFOC	184 g/kWh
Energy Output	81,444 kWh
Average Power	1,406 kW

SFOC vs Load



SFOC, Load vs Time



Load Histogram



Urgensi Tinggi Pengembangan Sistem Deteksi & Monitoring Penyakit & Kecelakaan di Level Global

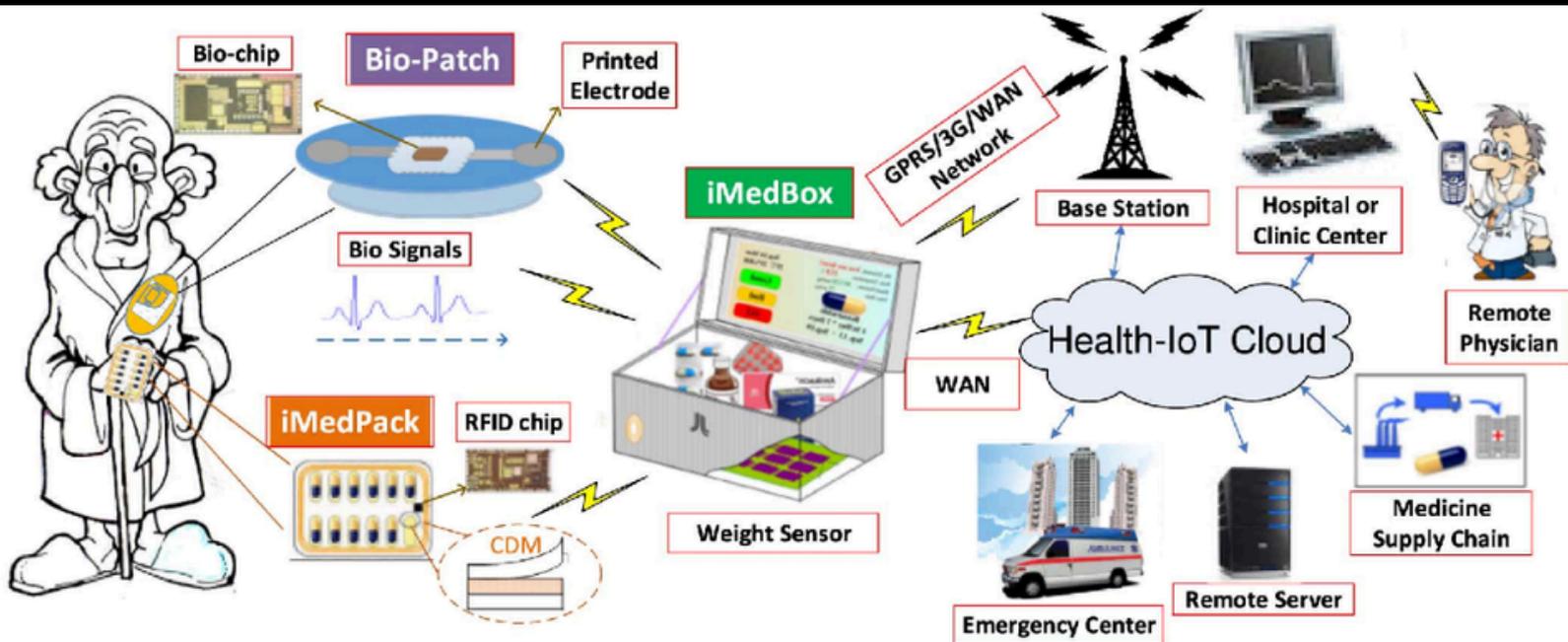
Kecelakaan pesawat adalah salah satu bencana Internasional yang paling memilukan. Terjadinya Covid-19 juga salah satu hal yang membuat ekosistem Global mengalami gangguan besar. Bandara yang semula sangat ramai berubah menjadi tempat yang sangat sepi. Bahkan sekolah, kantor, mall, yang semula selalu penuh dan ramai, semuanya tidak beroperasi.

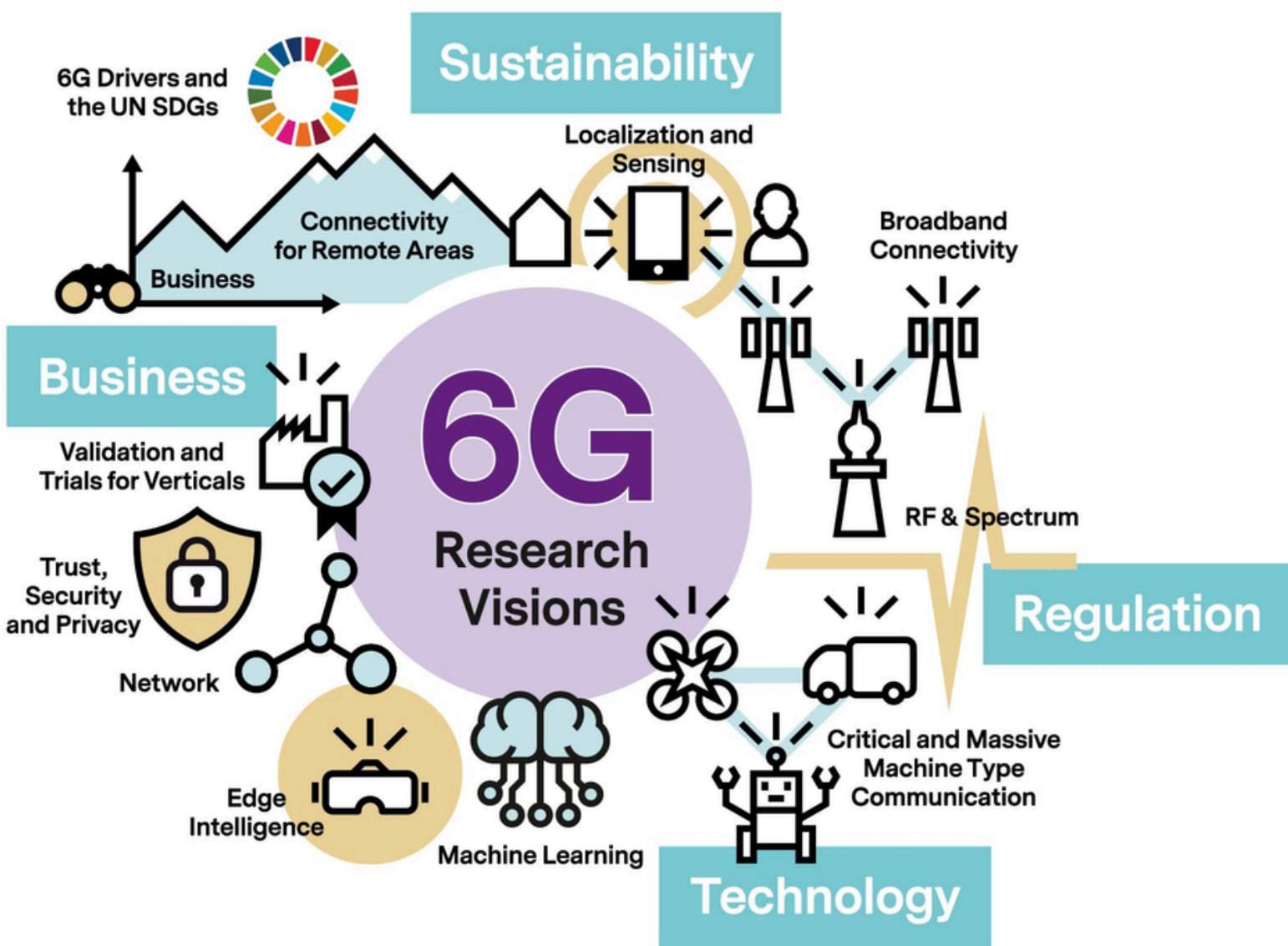
Selain ancaman besar serupa itu, kita juga telah mengetahui banyak penyakit kronis saat ini yang terjadi secara tiba-tiba, merenggut nyawa banyak tokoh dunia atau tokoh nasional di sekitar kita. Serangan jantung yang terjadi secara tiba-tiba saat seseorang tengah berada jauh dari pantauan keluarga dan teman, misalnya saat sedang bersepeda atau menggunakan motor dan mobil melakukan perjalanan sendiri ke tempat yang jauh dari keramaian.

Saat suatu tragedi terjadi pada orang yang tidak kita kenal, seringkali dampaknya tidak mempengaruhi kita. Namun bagaimana bila itu terjadi pada orangtua, sahabat, anak, atau teman dan kolega kita sendiri?

Tentu pandangan kita akan perlunya pengembangan teknologi pemantauan lokasi dan pemantauan kondisi kesehatan yang terintegrasi dan terdapat interkomunikasi antara lokasi kita, dengan sistem monitoring kondisi emergensi, dan pemantauan kondisi nasional akan kebutuhan obat-obatan, pangan, serta alat medis yang diperlukan, tentu akan berbeda bukan?

Untungnya telah ada lebih dari 30 ribu paten di bidang 6G yang telah dikembangkan oleh banyak negara berteknologi tinggi untuk memenuhi kebutuhan dunia akan Teknologi Informatika dan Artificial Intelligence termutakhir tersebut.





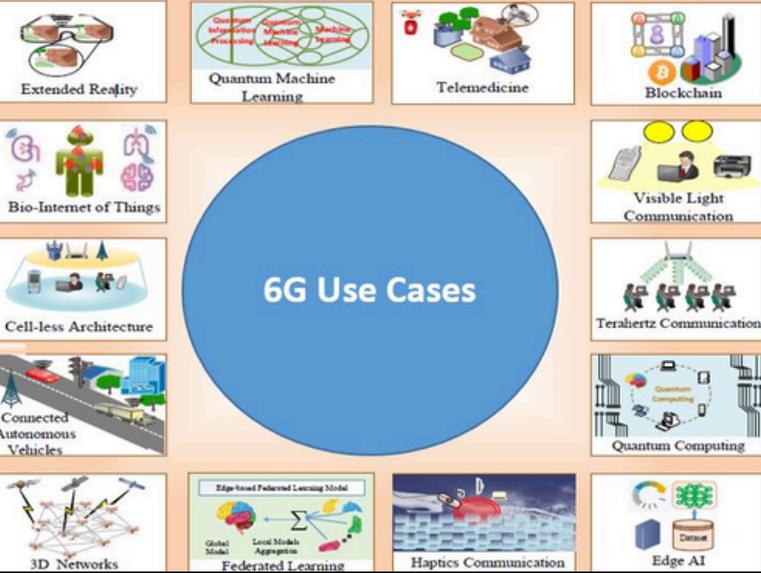
AI untuk Keamanan, Keuangan, Militer & Ekonomi

Salah satu penipuan terbanyak (scam) adalah dalam bidang keuangan. Uang adalah tujuan utama dalam suatu skema penipuan. Jumlah kerugian yang diderita oleh masyarakat Indonesia akibat scamming dengan metode Pinjaman Online (pinjol) sepanjang tahun 2022 mencapai angka Rp 120,8 Trilyun dari angka yang hanya berkisar Rp 2,5 Trilyun saja di tahun 2021.

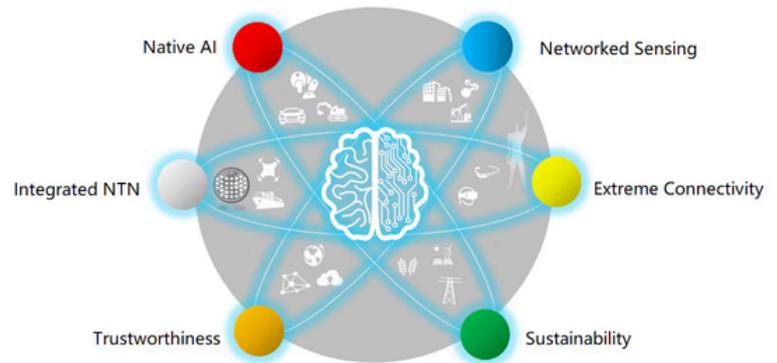
Penipuan lain selain dari skema pinjol adalah intrusi password identification number (PIN) melalui beragam cara untuk masuk ke rekening pribadi di bank Anda. Kebanyakan cara yang dilakukan adalah melalui penipuan via telepon (social engineering/soc-eng) dengan beragam cara manipulasi pemikiran Anda supaya mempercayai perkataan sang penipu hingga anda kemudian tanpa disadari akan memberikan PIN anda.

Social engineering ini bisa juga berupa pembuatan website atau aplikasi perbankan atau jasa keuangan online yang hampir serupa dengan aslinya. Akibat penipuan model ini, seringkali pemilik usaha jasa keuangan atau perbankanlah yang harus menanggung akibatnya dengan menutupi kerugian sebesar jumlah yang hilang akibat adanya scamming tersebut. Terutama bila tuntutan disampaikan melalui jalur hukum atau laporan resmi yang dapat menjadi viral akibat jumlah kerugian yang diderita nasabah tidaklah sedikit.

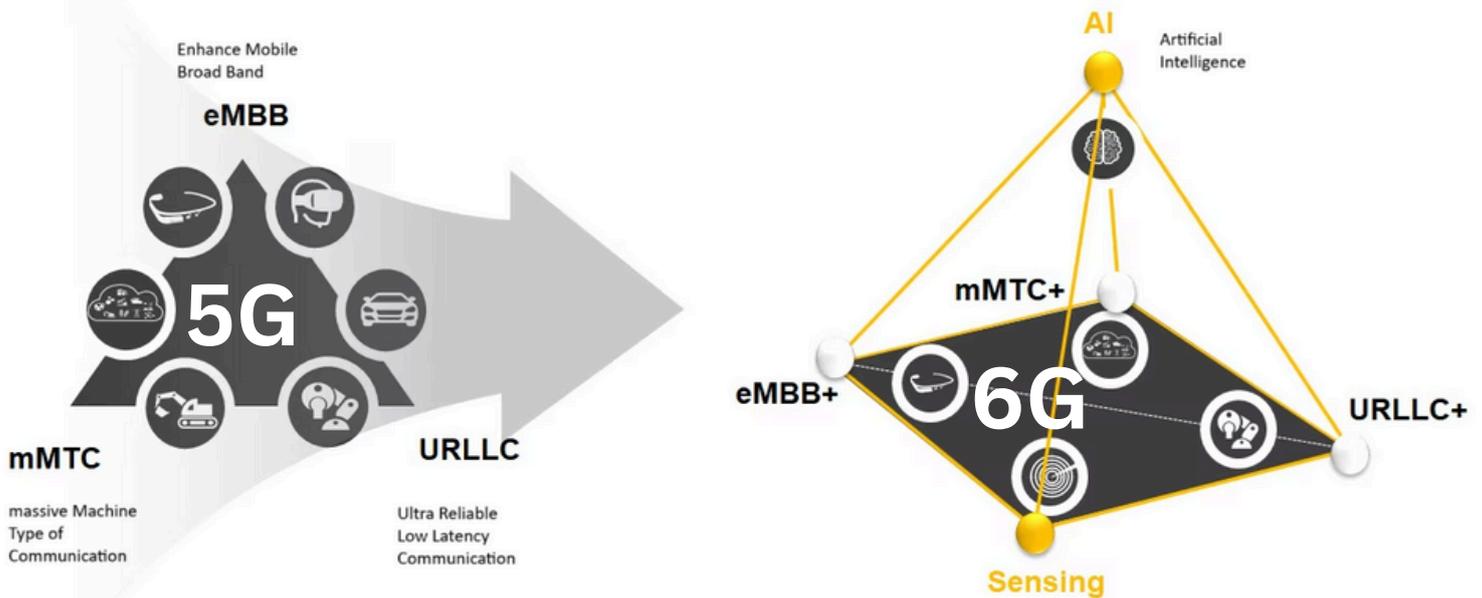
Karena itulah mengapa semua orang membutuhkan 6G AI untuk menjamin bahwa pengembangan dan penerapan teknologi yang aman berada lebih maju sejumlah langkah di depan dibanding dengan modus operandi kriminal yang makin membahayakan. Selain dalam bidang jasa finansial, 6G AI juga amat urgen untuk dikembangkan dalam bidang keamanan lingkungan, militer, serta pemantauan data ekonomi makro dan mikro.



6 Pillars of 6G



Perubahan Interkoneksi System Informatika 5G ke 6G

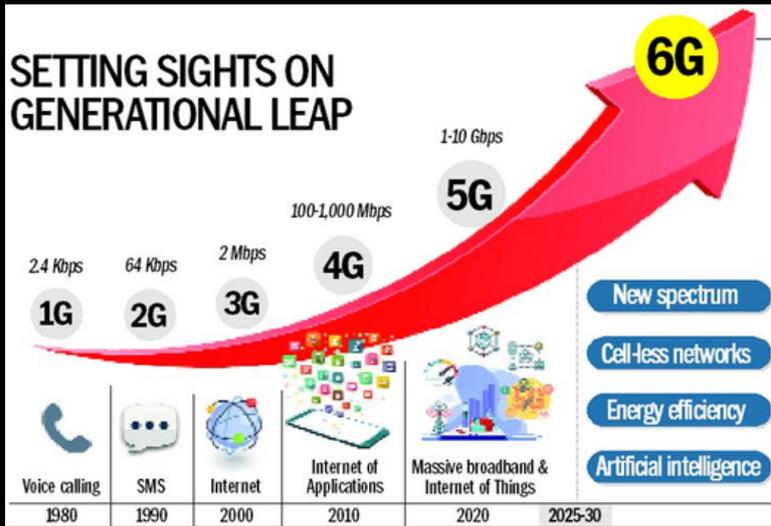


Perubahan kecepatan mengakses Internet bukanlah satu-satunya peningkatan yang terjadi saat perkembangan ekosistem sistem informatika di sekitar kita bertransformasi dari 5G ke 6G. Sejumlah hal utama adalah terjadinya peningkatan interkoneksi antara beraneka mesin telekomunikasi, serta terintegrasinya sistem Artificial Intelligence dengan sistem pemantauan geografis dan penginderaan jarak jauh dalam sejumlah fungsi kehidupan.

Dalam Sistem Informatika berbasis 6G, kita dapat mengakses beragam teknologi ini ;

- Interkoneksi berbagai device bio-internet of things, Tele Medicine & Connected Autonomous Vehicle, yang memungkinkan deteksi dan monitoring kecelakaan dan penurunan kondisi kesehatan dari health device personal,
- Perkembangan Ekosistem Terahertz Communication, dari pantulan gelombang rendah sinar infra merah di udara
- Sistem Pendeteksi dan Monitoring Global berbasis pemantauan dari kondisi pencahayaan dari udara melalui ekosistem Visible Light Communication
- Haptic Communication yang membuat orang buta/tuli dapat membaca, berkomunikasi & memperoleh informasi
- Sistem belajar yang berbasis kearifan lokal dari informasi yang semula global dan umum (Federated Learning)
- Quantum Machine Learning, Quantum Computing, Cell Less Architecture, sehingga pemrosesan data dapat terjadi super cepat, terpercaya, handal, dan tidak mengandalkan sumber informasi dari perangkat/device seluler.
- 3D Networks yang menyediakan beragam gadget memiliki fungsi hologram untuk dipergunakan dalam keseharian bekerja, meneliti, melakukan perkembangan, menciptakan inovasi, membuat model pemecahan masalah, mendeteksi kemungkinan resiko dan bahaya, dan dalam fungsi belajar dan hiburan sehari-hari,
- Edge Artificial Intelligence (Edge AI) yang memungkinkan beragam device terkoneksi dengan sistem kecerdasan buatan dan Machine Learning tanpa harus melalui akses dari cloud memory,
- Blockchain Financing; sistem pembayaran dan pembiayaan beragam kebutuhan dengan akses dana blockchain
- Extended Reality (Interkoneksi antara Sistem Visual dari Augmented Reality, Virtual Reality & Mixed Reality)

How 6G Enabling Global Communication Interconnectedness

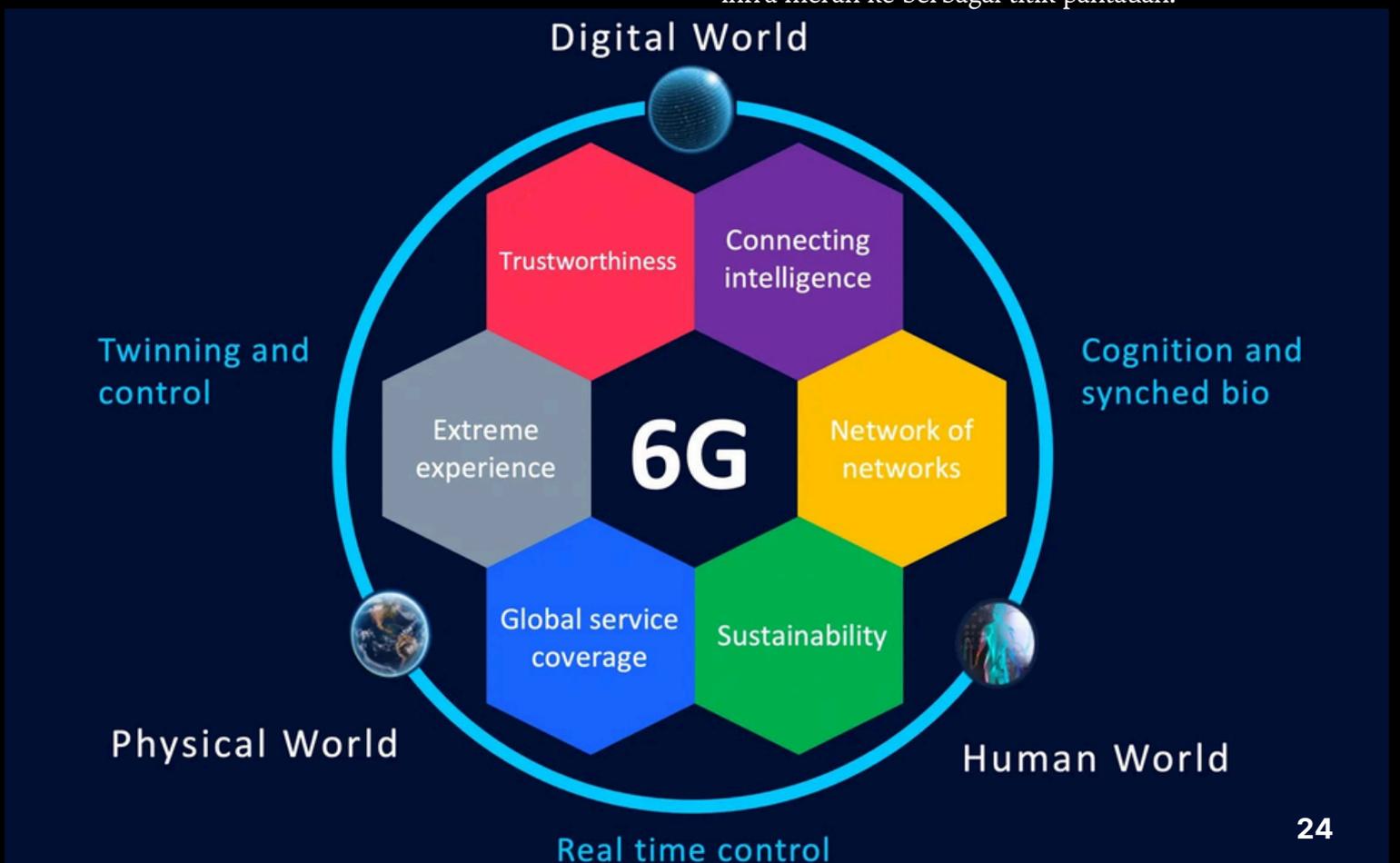
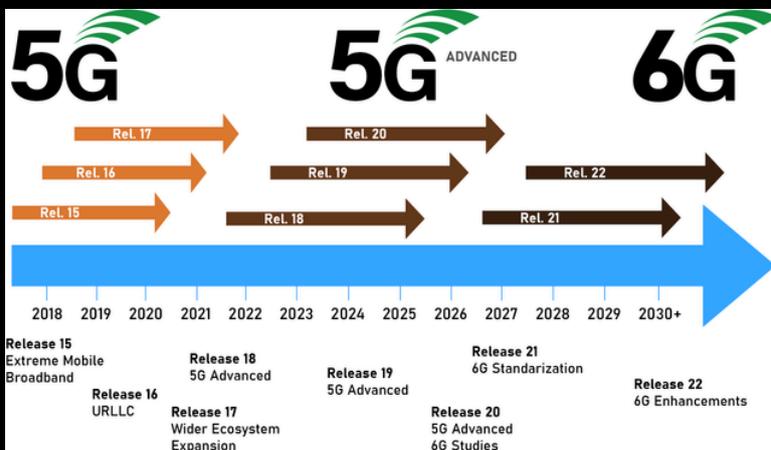


Bayangkan sebuah rapat global yang dalam pengambilan keputusannya, Kita dapat menggabungkan beragam teknologi kecerdasan buatan yang dapat secara real time mengakses sejumlah data milik perusahaan global Anda atau negara Kita, yang menjadi mungkin karena telah diterapkannya 6G.

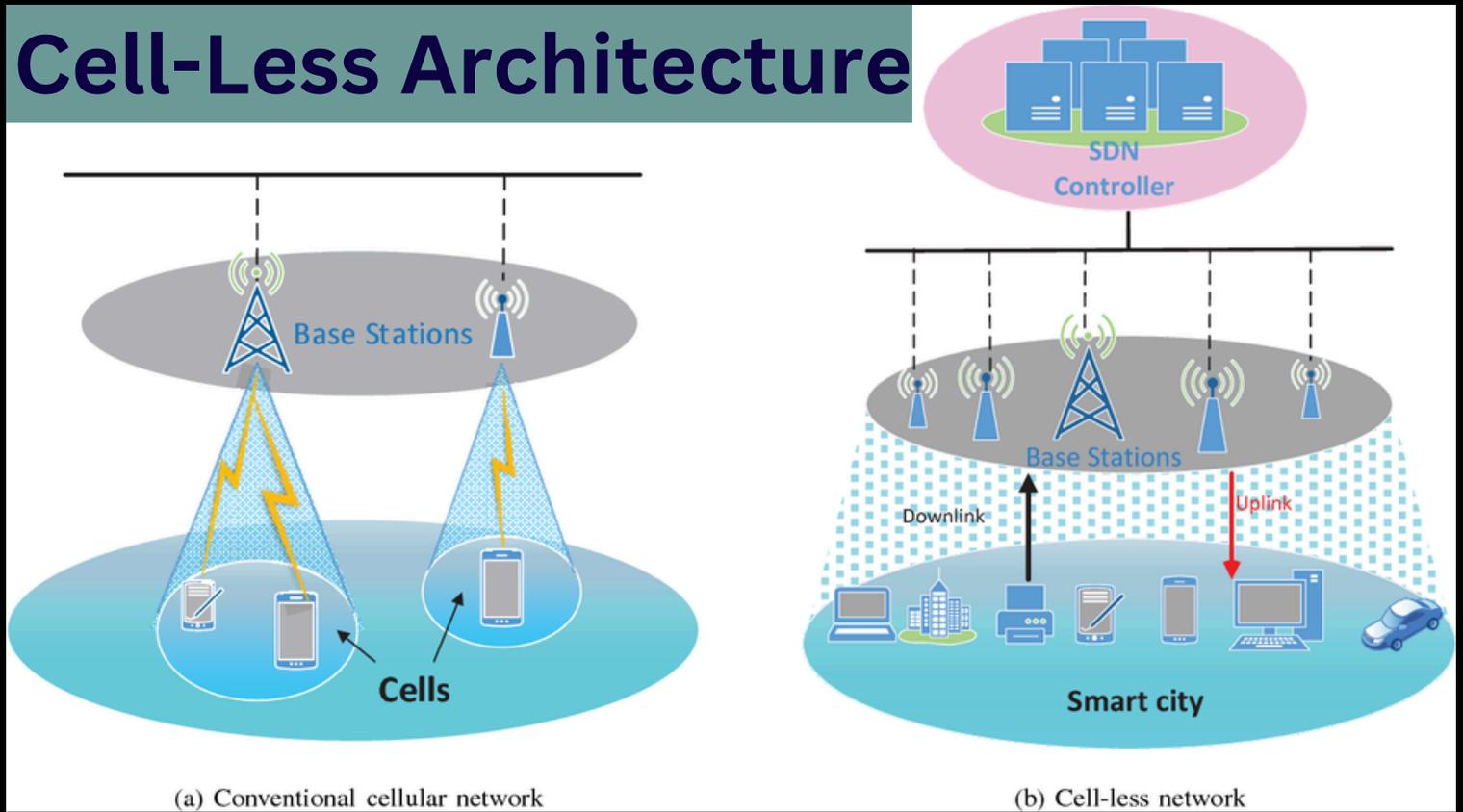
Komunikasi tidak lagi terbatas dalam bentuk audio visual saja, tapi juga telah tersedia dalam bentuk tiga dimensi hologram, dan haptic communication sehingga mereka yang buta dan tuli pun dapat menyimak.

Dalam kerangka Sistem Informasi 6G ini, beragam data dari Sistem Sensing dan Monitoring global yang dalam teknologi 5G hanya dapat dilakukan dengan pemantauan Satelit, Base Transceiver Station (BTS) & Very Low Frequency Radio Access Network (RAN) Antenna, berukuran raksasa, akan menjadi lebih ringkas dengan kemampuan input dan output yang lebih masif (multi modular massive Input - massive Output/ mmMIMO). Sehingga lebih efisien, efektif, cerdas, hemat energi, hemat biaya dan ramah lingkungan di seluruh prosesnya.

Selain itu, Sistem Informasi 6G juga diperkaya dengan data terbaru berkat dimungkinkannya Inter Koneksi Perangkat Sistem Informatika secara Visible Light Communication (VLC), dan Terahertz (THZ) Communication dari deteksi pantulan gelombang rendah infra merah ke berbagai titik pantauan.



Cell-Less Architecture



With Variabilities of Primary Data Source, 6G Technology Are Far More Reliable, Efficient, Smart & Secure

Teknologi 6G memiliki Variability of Primary Data Source (sumber data primer yang lebih kaya dan beragam, sehingga memungkinkan terwujudnya Cell - Less Architecture. Yaitu sebuah rancangan Infrastruktur Sistem Teknologi Informasi yang tidak lagi terpusat hanya pada data perangkat seluler/ gadget saja, yang masih kurang dapat diandalkan dan rentan manipulasi.

Dalam Sistem Informasi 6G nantinya, di tahun 2024 saja telah dipatenkan lebih dari 33ribu rancangan device, software, system, dan beraneka inovasi terbaru yang membuat sistem deteksi, monitoring, serta pengiriman informasi, komunikasi, keamanan, pendidikan, informasi perdagangan, pemantauan lalu lintas, sistem transportasi, keamanan perumahan, teknologi perkantoran, informasi ekonomi, volatilitas finansial, pemantauan kesehatan, kebutuhan medis, serta pemenuhan kebutuhan hiburan dan kebutuhan pokok seperti makanan dan minuman akan menjadi lebih cepat, menyeluruh, terintegrasi dan hemat. Sehingga masyarakat dapat hidup dengan kondisi yang lebih aman, lebih nyaman, dengan biaya yang hemat, dengan teknologi yang lebih ringkas dan ramah lingkungan.

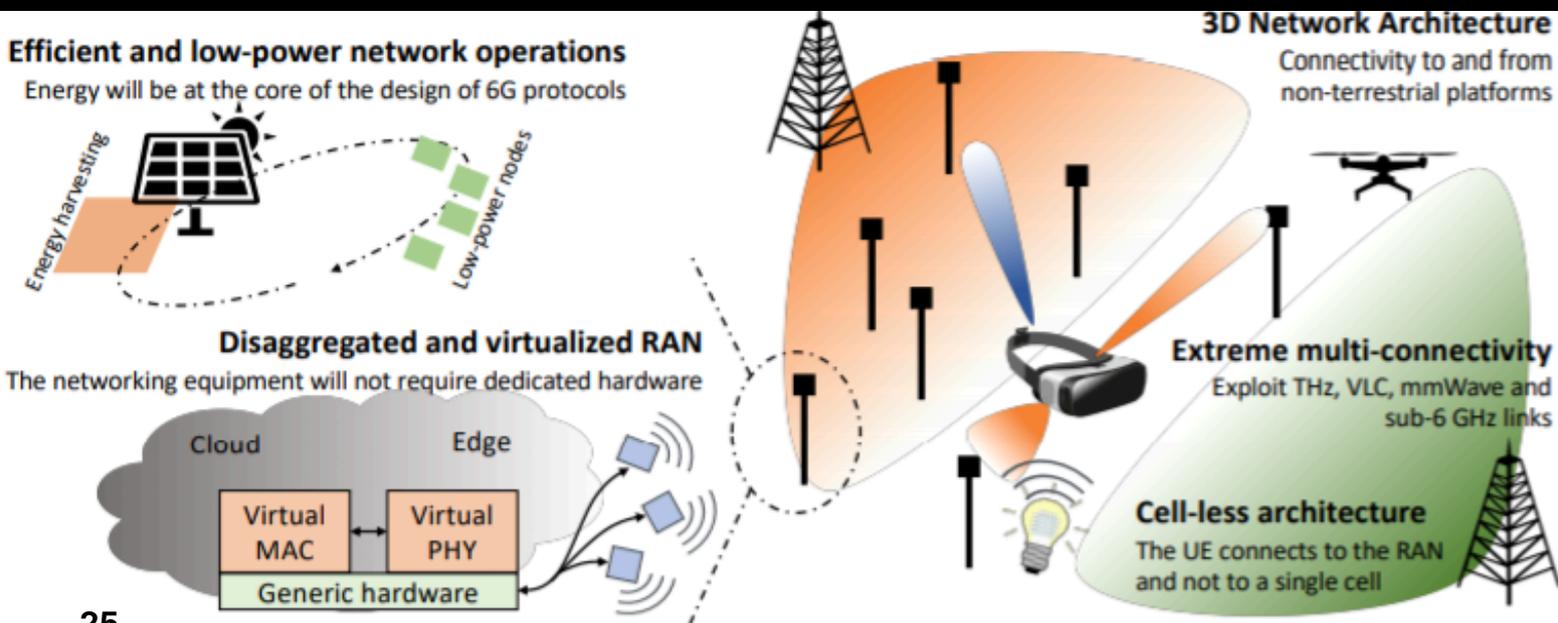


Fig. 4: Architectural innovations introduced in 6G networks.

Welcoming The Future Frontiers

Dynamics365 Multi Package Solutions

Sejak tahun 1997, Microsoft telah mengembangkan Enterprise Resource Planning Management System dan Customer Relations Management System yang bersifat Risk Averse (mampu membuat bisnis Anda dapat mendeteksi beragam resiko lebih awal dan mampu mengatasi beraneka akibat yang mungkin muncul) dan mampu mendeteksi kebutuhan pembeli dengan melakukan Buyer Need Assessment berbasis Data yang Komprehensif dan Rinci. Sehingga dapat menjadi benteng pelindung di masa depan (Future Frontiers) bagi Bisnis Anda, Perusahaan Anda, atau Industri dan Manufaktur yang tengah anda pimpin. Beragam Perangkat Lunak yang terintegrasi secara dinamis ini mampu menyediakan sejumlah kebutuhan sistem manajemen akan data yang diperlukan, mengolah data tersebut sesuai kebutuhan, sehingga perusahaan dapat mengintegrasikan langkah strategis, marketing, operasional, personalia, perencanaan produksi, sistem supply chain, yang lebih aman, lebih terlindung dari fraud, cerdas, ringkas efisien, dan efektif, sehingga dapat menghemat banyak biaya dan menghasilkan sistem yang lebih ramah lingkungan.



Power BI



Power Apps



Copilot Studio



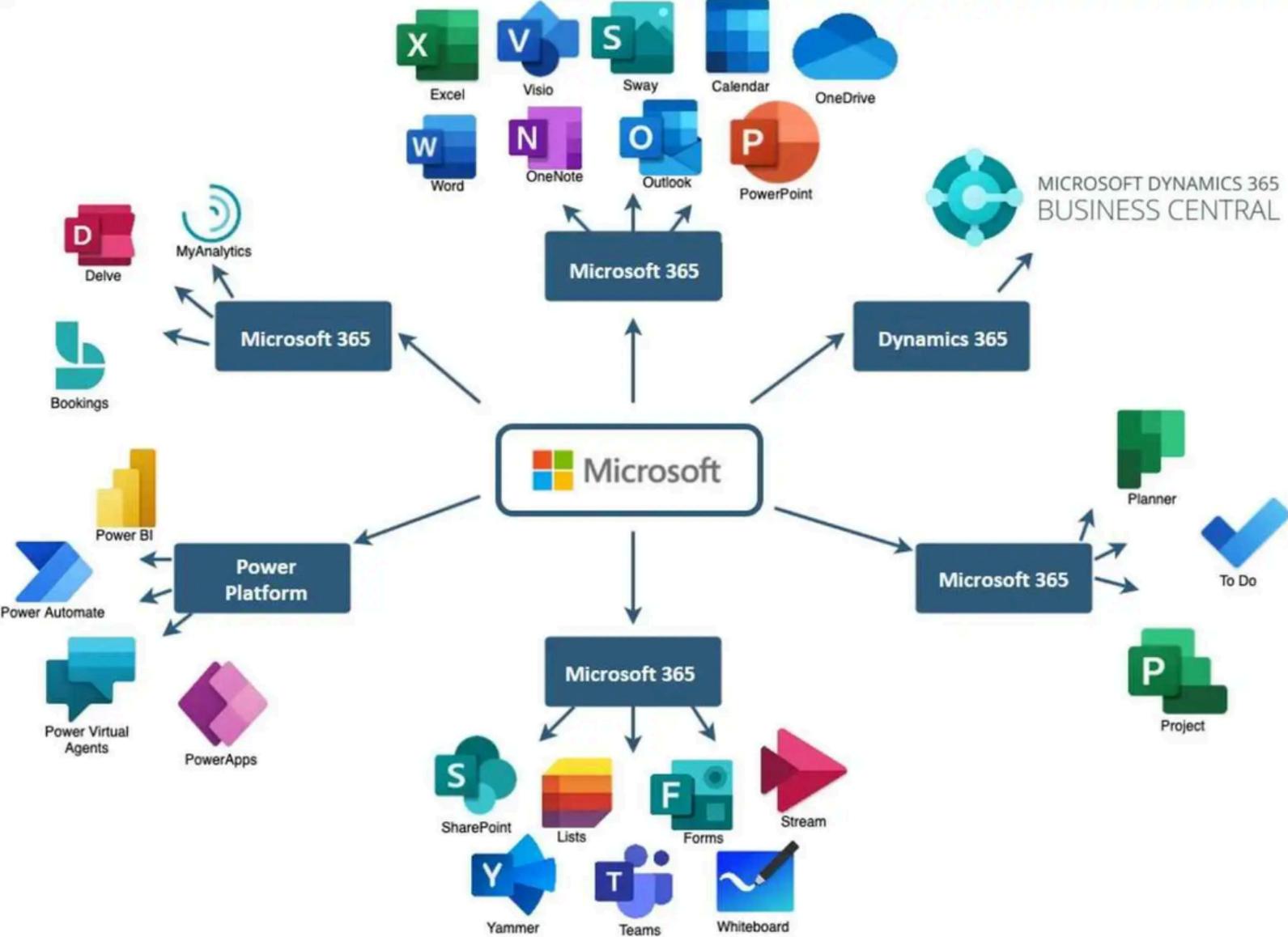
Power Automate



Power Pages



AI Builder



Bahan baku yang menjadi expire, menumpuk, obsolete, mengalami penurunan kualitas dan tidak dapat digunakan adalah suatu bentuk kemubaziran yang luar biasa. Belum lagi dalam hal penyimpanan bahan baku (storage) yang manajemennya harus dilakukan dengan sangat detail, rapi dan rinci. Kesemua hal tersebut bisa jadi hanya bersumber dari masalah waktu tunggu pada order management, hal inti dalam proses PPIC (Production Planning & Inventory Control) yang membutuhkan solusi taktis dan cepat.

Manajemen bahan baku untuk perencanaan produksi dalam supply chain management system, kesemuanya membutuhkan solusi yang intelligent dan ringkas. Tidak semua sistem yang cerdas dapat dikemas dengan ringkas dan sederhana, serta efisien dan efektif.

Untuk itulah, menemukan satu sistem solusi management system yang terintegrasi dan komprehensif dengan kemampuan untuk dapat dikostumisasi sesuai kebutuhan perusahaan, manufaktur, industri, maupun kebutuhan perkantoran dan administrasi serta beragam kebutuhan bisnis Anda, adalah suatu penemuan yang berharga dan luar biasa untuk dapat digunakan dalam keseharian pekerjaan dan inovasi.

Sebagai suatu system yang powerful dan mampu merangkul semua dimensi dalam bisnis Anda, beragam solusi dari Microsoft Dynamics365 menawarkan kemungkinan perkembangan yang tidak terbatas. Ragam potensi kostumisasi yang bahkan dapat Anda lakukan sendiri dengan sedikit kemampuan programming untuk menemukan bentuk yang paling tepat bagi perusahaan Anda ini pun dapat dikembangkan lebih jauh lagi untuk menemukan keseimbangan dalam sistem manajemen Anda, setiap kali terjadi perkembangan dan perubahan dalam bisnis sehari-hari (business as usual).

Bila semula setiap dua tahun Anda harus mengganti operation system dalam perusahaan Anda demi menjaga kerahasiaan dan agar tetap update, kini hal tersebut tidak lagi perlu dilakukan. Proses unlearn & relearn yang telah menjadi keharusan dalam pelaksanaan manajemen bisnis ini dapat terajut secara sempurna (tailor made) sehingga tidak terjadi kemubaziran atau over process dalam sistem manajemen manufaktur dan bisnis Anda, seperti yang lazim terjadi pada banyak solusi ERP dan CRM model lama.

Macro Approach of Data Assessment & Information System as Meta Cognitive Solution to Buyer Needs Assessment

Kebutuhan implementasi publik untuk beragam program dari pemerintah, suatu industri besar, atau munculnya kebutuhan konsumen yang timbul secara massif, untuk menerapkan suatu rencana pembangunan atau strategis kemudian menginisiasi dimulainya beragam proyek, tender, seleksi vendor, procurement dan aanwijzing.

Namun walaupun sudah ada regulasi dari pemerintah untuk melakukan proses terbuka dan mengadakan suatu pengumuman publik untuk hampir semua project, seleksi vendor dan tender namun dalam kenyataannya beragam informasi yang dibutuhkan masih tertutup, dan sulit untuk mendapatkan insights yang relevan mengenai hal ini.

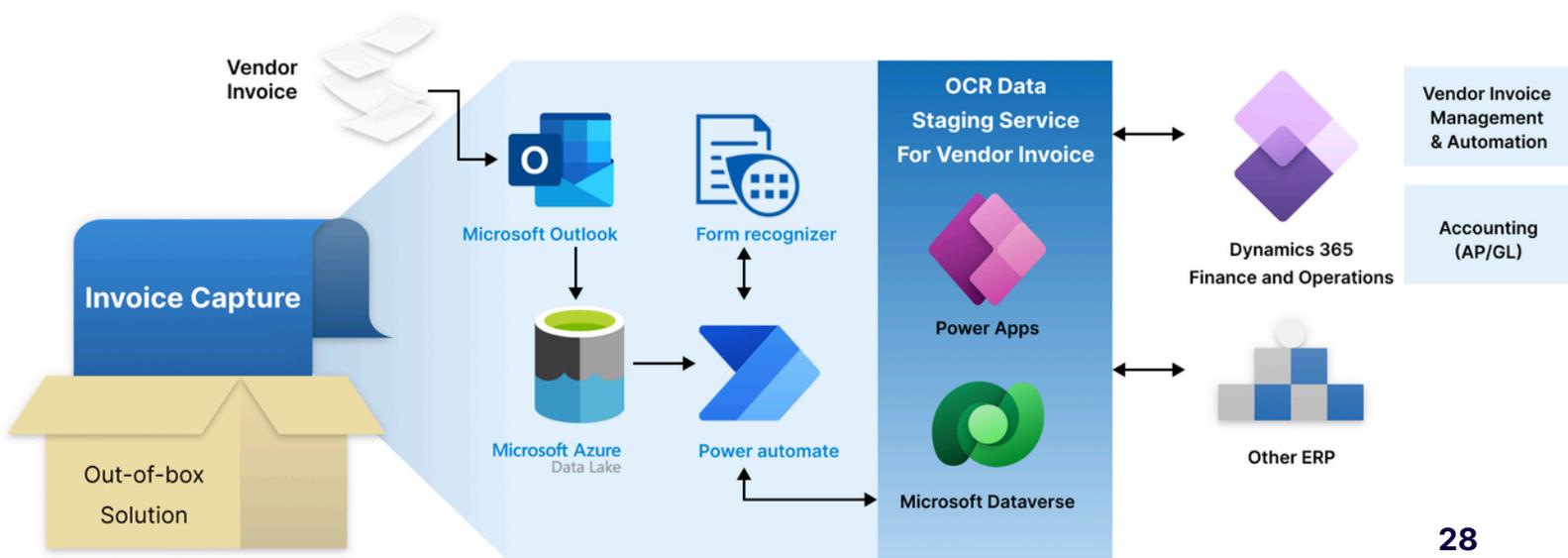
Di tengah proses business as usual yang terjadi secara otomatisasi dalam proses bisnis yang reguler, repetitif dan hampir konstan, dalam kenyataannya membutuhkan kehandalan komunikasi dari tim sales dengan kemampuan untuk melakukan human approach untuk mendapatkan atau mengatur dan memberikan serta mencari sejumlah proyek atau order dari buyer atau dari negara lain. Padahal seharusnya telah dapat dilakukan predictive planning & regular tracking terhadap beragam proses bisnis dan administrasi dari pemerintah, buyer dan consumer.

Proses tender, bidding, aanwijzing, procurement, untuk mendapatkan sales order dan project order ini menjadi beban terbesar di dalam perusahaan, belum lagi dengan adanya tuntutan untuk biaya konsumsi, akomodasi, transportasi, komunikasi, dan beragam hal lainnya yang tidak sedikit, bertele-tele, dan seringkali menimbulkan konflik normatif dan hukum yang membahayakan kelangsungan bisnis dan menjadi resiko tinggi yang berbahaya.

Bagaimana bila di masa ini telah ditemukan suatu sistem solusi yang integratif antara ppic, sistem manajemen, serta HRD dan sales-marketing, yang dapat memberikan tenaga dan kemampuan bagi bisnis Anda agar dapat mendeteksi, memperkirakan, memperhitungkan, mengevaluasi, dan memonitor kebutuhan dari para buyer, baik itu secara B2B (business to business) maupun secara B2C (business to consumer) sehingga dapat dilakukan regular, on time, dan real time assessment terhadap needs dan demand dari business dan consumer yang terkait ?

Dengan akurasi yang tinggi dan solusi yang dapat dikemas untuk menjadi tajam dan tepat guna, Microsoft Dynamics 365 Customer Relations Management Data Assessment & Information System ini, beragam informasi dan analisa yang dibutuhkan perusahaan untuk dapat mengatur dan melakukan perencanaan bagi keseluruhan sistem bisnis Anda kini berada di ujung jari (solutions at your finger tips) dan bisa di klik serta di kostumisasi sesuai kebutuhan perusahaan kapan saja dan dimana saja, dengan sistem yang ringkas, mudah digunakan dan mudah diimplementasikan, serta efisien dan efektif sehingga tepat guna, hemat dan ringkas dengan adanya Microsoft Dynamics 365 Finance Invoice Capture & Microsoft Dynamics 365 CRM di tangan Anda. Dengan merajut fungsi dari Azure, SalesForce, Power Automate, MS Dataverse, MS Outlook, 365 Dynamics & Operations & 365 ERP.

Dynamics 365 Finance Invoice Capture



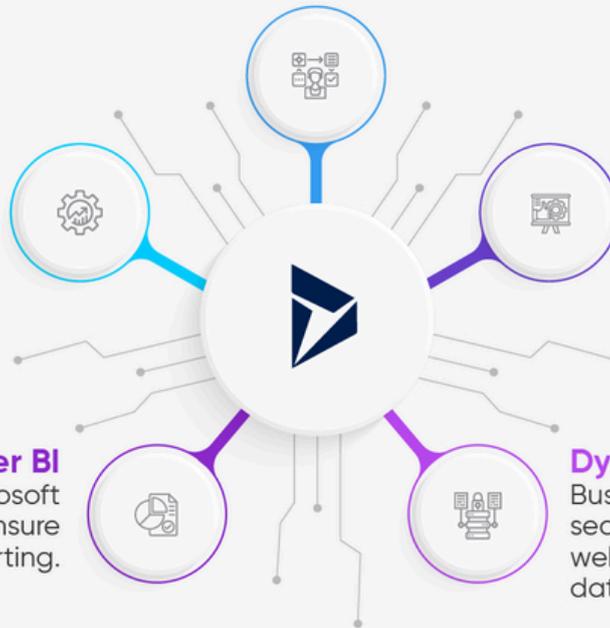
Why implement Microsoft Dynamics 365 Business Central?

Automated workflows Connected Business

With automated tasks and workflows within the Microsoft interface boost business efficiency.

Gain a complete view of business

The connected data across the organization, get business analytics and intelligent guidance using Business Central.



Business without silos

Dynamics 365 Business central removes data silos and seamlessly shares information between people and processes.

In-depth reporting with Power BI

Business Central leverages Microsoft Power BI's intelligence to ensure in-depth organizational reporting.

Dynamics 365 advanced security

Business Central delivers advanced security and role-based workflows as well as guaranteed uptime and data backups.

Beragam solusi sistem informasi administrasi bisnis yang bersifat meta sistemik, biasanya bersifat rigid, over detailed, over processes, dan diciptakan dengan menggunakan kerangka manajemen umum dengan pandangan global (global overview) terhadap reguler business process dan organization system.

Sehingga sistem informasi manajemen yang seharusnya menjadi solusi, malah menjadi masalah baru saat diterapkan karena tingkat kerumitan tinggi yang dimilikinya, yang menegaskan kenyataan bahwa setiap perusahaan, industri, manufaktur dan bisnis memiliki keunikan proses bisnis dan perbedaan sistem organisasi masing-masing.

Proses unlearn dan relearn untuk mengadaptasi suatu sistem informasi data administrasi niaga dalam bisnis dan industri kita ini, kemudian membutuhkan waktu pembelajaran hingga lebih dari sebulan setiap kali perusahaan harus mengubah sistem informasi manajemen secara reguler agar tidak terjadi fraud, pelanggaran kerahasiaan dan intrusi terhadap system data management.

Beragam resiko bisnis, dapat terjadi dari luar maupun dari dalam organisasi. Bahkan resiko tersebut juga bisa timbul dari ketidakcocokan antara kebutuhan dan proses industri dan bisnis yang berjalan, dengan sistem prosedur operasi (Standard Operation Process/SOP) bisnis yang seharusnya telah diatur sesuai standar global yang dimonitor kualitasnya dengan audit reguler, dan dipantau dengan sistem audit mandiri di dalam perusahaan.

Untuk itu, Microsoft Dynamics 365 ini tidak menjanjikan suatu hasil tertentu pada mitra, perusahaan, bisnis, dan konsumen, tidak juga menempatkan suatu target yang tidak dapat dicapai saat pertama membuka diri untuk berkomunikasi dengan kita sebagai pihak perusahaan atau industri. Melainkan, Microsoft Dynamics 365 ini ingin menjadi mitra dan sejak awal membuka komunikasi pada setiap bisnis dan industri serta sistem administrasi manapun untuk merajut bersama solusi sistem informasi data yang dibutuhkan, agar dapat terangkai dengan tepat guna, efektif, efisien, ringkas, namun tetap progresif dan menjaga kualitas kerahasiaannya. Sehingga bukan lagi pihak perusahaan yang harus mengadaptasi sistem, namun Microsoft Dynamics 365-lah yang membuka komunikasi agar dapat dihasilkan solusi yang adaptif.



Marketing adalah lahan basah yang menghabiskan biaya terbesar dalam perusahaan, bahkan seringkali memotong keuntungan perusahaan di awal. Mengapa? Karena tujuan marketing adalah untuk menciptakan kebutuhan (creating needs and generating demands) di sisi buyer, pemerintah, konsumen dan masyarakat terhadap produk dan solusi yang dihasilkan oleh perusahaan atau bisnis anda.

Karena itu seringkali dikatakan bahwa ujung tombak bisnis terletak pada marketing. Banyak inovasi jenius yang dihasilkan oleh para inventor, namun karena kurangnya kehandalan dalam marketing, dari jutaan inovasi yang dihasilkan oleh pendidikan tinggi setiap tahunnya, sedikit sekali yang kemudian dapat berkembang dan membuka lapangan bisnis baru.

Selain masalah dalam komunikasi dan menemukan ide yang tepat untuk membahasakan solusi dan produk agar dapat diserap secara massif oleh konsumen luas, pengaturan waktu (timing) yang tepat, kemampuan untuk dapat mendeteksi kebutuhan masyarakat pun harus dimiliki oleh para pemimpin bisnis, organisasi, industri, teknologi, dan manufaktur.

Penempatan unsur seni yang terukur (measurable artistry) dalam hal desain marketing dalam solusi dan produk, kesesuaian bahasa dan komposisi (language compositions), dalam desain komunikasi visual dan bahkan komposisi music serta rancangan video yang harus dibuat untuk melengkapi paket pengenalan produk dan bisnis (business introductory) dalam beragam strategi marketing campaign yang harus di launch oleh perusahaan secara terencana, terukur dan rinci, harus dikemas dalam content compositions yang targetif. Karena itu walaupun bagi sejumlah orang kemampuan marketing ini muncul secara alami, namun bagi para pelaku bisnis tidak semua menguasai.

Untuk menyederhanakan beragam kerumitan seni marketing ini, Microsoft Dynamics 365 CRM ini merangkul segala jenis permasalahan dan kesulitan tersebut, dengan kemampuan untuk melakukan monitoring terhadap brand reputations dan memonitor kondisi penjualan yang reflektif, dalam kondisi pemasaran yang dapat dipantau secara real time market conditions. Bahkan mampu untuk membantu tim marketing perusahaan untuk menciptakan consumer engagement yang tinggi dengan menggunakan sistem kecerdasan buatan untuk menghasilkan inovasi marketing tepat guna.

Why implement Microsoft Dynamics 365 CRM?



Marketing haruslah selalu berinovasi. Kemampuan inovasi ini tidak boleh sembarangan. Banyak perusahaan besar menghasilkan ribuan inovasi pertahunnya, dengan biaya riset yang luar biasa besar. Namun gagal pada saat penjualan. Kesalahan tentu saja bukan pada para penemu atau para peneliti yang telah mendedikasikan waktu yang luar biasa untuk mengembangkan solusi dan produk yang sesuai dan diinginkan oleh masyarakat dengan memiliki kepekaan terhadap kebutuhan pasar.

Lebih jauh lagi, para ahli marketing juga harus memiliki pengetahuan tentang kondisi makro ekonomi, psikologi, seni, sejarah, dan memahami sosiologi masyarakat, sehingga dapat mendeteksi, memonitor, menganalisa dan bahkan dapat memprediksi kondisi pasar dan mampu melakukan proyeksi jauh ke masa depan untuk menciptakan kondisi bisnis yang stabil dan menjaga kehandalan proses bisnis.

Para ahli marketing juga harus peka dan cerdas hingga dapat merasakan beragam alarm berbahaya akan munculnya skema dari beragam skenario global yang mungkin membutuhkan langkah tertentu yang harus disiapkan solusinya mulai dari saat ini, agar tidak sampai terjadi bahaya yang menimbulkan scarcity of demand di masyarakat atau economic imbalance yang dapat menciptakan konflik dalam perdagangan internasional yang membahayakan kondisi keamanan bisnis dalam perusahaan global Anda.

Untuk itu, para peneliti dan penemu haruslah terus didukung agar selalu inovatif. Karena masa depan terlalu berbahaya untuk dibiarkan terjadi tanpa adanya benteng persiapan dari berjuta inovasi yang harus diciptakan. Para ahli di berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki kecerdasan dan kepekaan yang tinggi terhadap munculnya beragam skema yang mengkhawatirkan.

Persepsi saintifik yang terlatih dari para ahli dan pendidik juga selalu dibutuhkan. Perkembangan ilmu pengetahuan harus selalu diserap, karena kita tidak tahu inovasi mana yang akan menjadi ujung tombak bagi beragam masalah yang mungkin muncul, resiko yang mungkin terjadi, strategi yang mungkin gagal, dan prediksi tidak tepat, atau analisa yang melenceng yang dapat saja diterima pada saat ini, namun berbahaya bagi kondisi bisnis dan organisasi perusahaan di masa depan. Sedangkan, untuk bagaimana strategi penjualan marketingnya, kita bisa menyerahkan hal tersebut pada sistem kecerdasan buatan dan manajemen marketing integratif yang telah terangkum dalam Microsoft Dynamics 365 CRM.

Six Challenges you can solve by using Microsoft Dynamics 365 for Sales

Some of the major challenges that can be taken care with Dynamics 365 Sales are



Proper Lead Management

Store all your leads and effectively manage them in Dynamics 365.



Business Agility

Identify market trends quickly with easy access to the tool from anywhere through any device.



Targeting the Right Prospects

Identify the right leads and focus your time and effort on those.



Effective Communication

Streamline and improve your interaction with your customers and leads.



Boost Sales productivity

Accelerate performance with real-time analytics based on historical data and predictive information.



Improved customer service

Align your marketing strategies with your customers' unique needs..

Kestabilan dan peningkatan penjualan harus terus tercipta dalam bisnis dan industri anda agar usaha yang dilakukan dapat berkembang dengan kuat, dapat terus bertahan di tengah gempuran persaingan yang luar biasa tinggi, penuh tantangan dan berbahaya. Hal ini tidak terjadi secara alami tapi harus ditargetkan, diusahakan, dipertahankan, dan diciptakan agar bisnis dapat terus berkembang dengan lincah dan cepat, sehingga hasil penjualan dan pemasaran dapat terus tinggi, stabil, ajeg dan berkembang sesuai dengan proyeksi penjualan dan perencanaan taktis untuk menciptakan kehandalan bisnis yang memiliki masa depan (business forecast) yang baik.

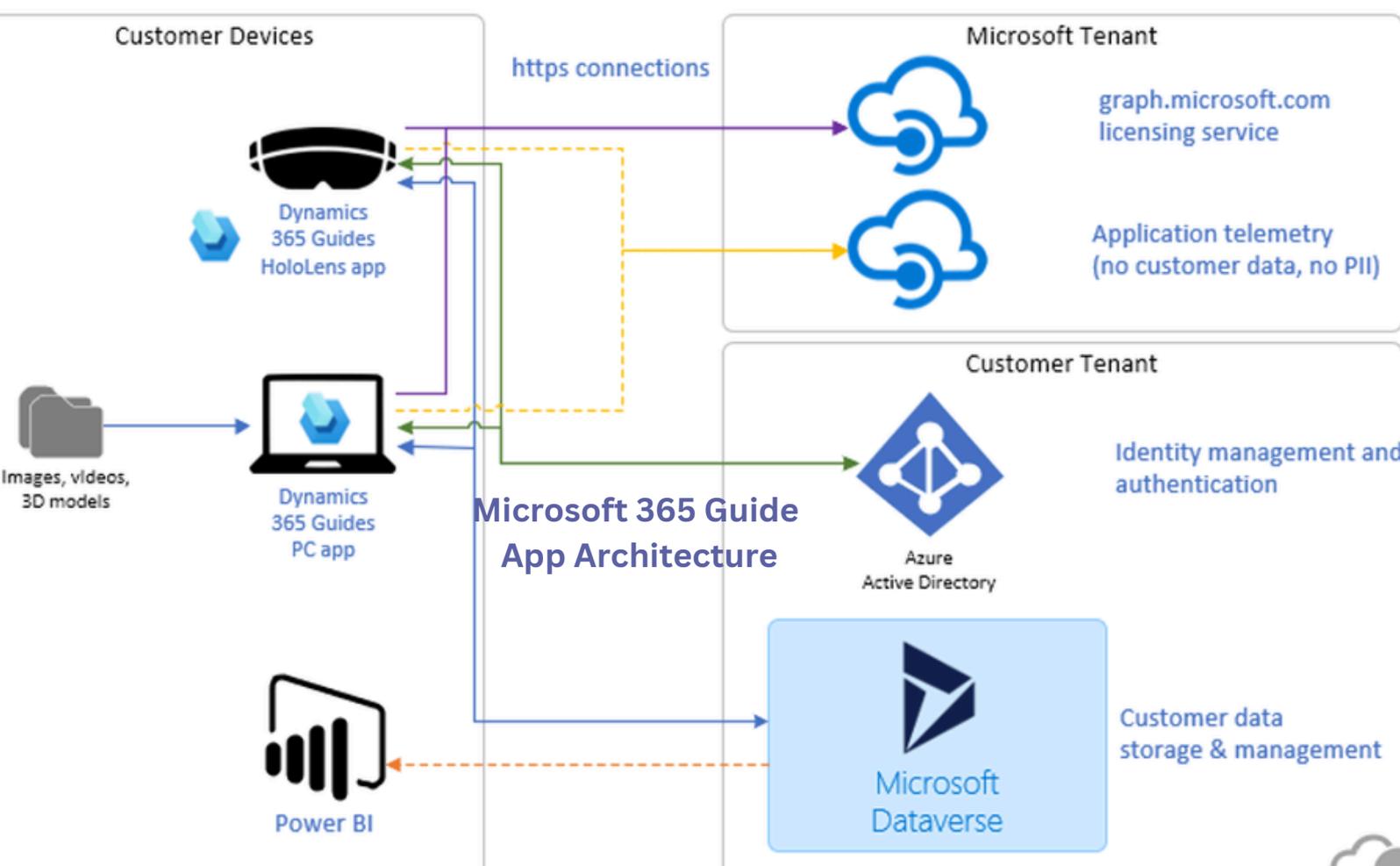
Kemampuan perusahaan untuk melakukan proyeksi stratifikasi sasaran dalam menciptakan dan menemukan prospek dan leads untuk sales creation, melakukan komunikasi resiprokal dalam interaksi sales maintenance, kehandalan dalam menciptakan produk dan strategi pemasaran dalam sales development, haruslah bersifat progresif dan prediktif, sensitif terhadap market trends, hingga bisnis dan industri dapat terus sustain dan produktif serta terjaga dan aman. Untuk mengatasi berbagai tantangan berat tersebut telah tersedia integrasi sistem informasi administrasi data yang komprehensif dalam Microsoft Dynamics 365 for Sales yang bersifat adaptif dan align dengan kondisi usaha dan bisnis.

15 Latest Features of Microsoft Dynamics 365



Microsoft Dynamics 365 adalah sebuah bentuk software yang memiliki kemampuan untuk membantu perusahaan dan bisnis dalam hal Business Continuity Management (BCM). BCM adalah serangkaian langkah sistemik yang proaktif yang diciptakan untuk menghindari resiko kerugian terhadap sejumlah kejadian besar yang memiliki dampak besar pada bisnis dan industri seperti bencana alam, serangan ransomware, perubahan kepemimpinan, pencurian data, akuisisi dan merger tiba-tiba, dan hal lain yang berpengaruh terhadap data dan aset perusahaan. Area utama dari BCM adalah HRD, data, hardware dan software, keuangan, sistem dan proses produksi, termasuk dalam hal aset tangibel dan intangibel seperti hak cipta.

Matriks Proses Business Continuity Management (BCM) yang dapat mengelola resiko dan melakukan manajemen respons terhadap berbagai resiko tersebut, dengan analisa tepat yang dapat menghasilkan langkah dan tahapan counter measure yang dapat ditanamkan sebagai suatu prosedur built in di dalam organisasi anda. Sehingga risk aversal procedure kemudian dapat diterima, dikelola, dan dilanjutkan secara terstandarisasi di perusahaan, industri, atau bisnis dan manufaktur Anda, haruslah di desain dengan alur tugas, kerangka tanggung jawab, aliran pekerjaan, sistemisasi target kerja yang dikemas secara visual, dengan desain yang komprehensif dan peka terhadap munculnya resiko.



Pencurian internal, perampokan oleh kriminal, intrusi data perusahaan, timbulnya fraud di dalam sistem merupakan resiko yang amat berbahaya. Untuk itu, perancangan sistem informasi dan manajemen data dan administrasi niaga yang dapat memantau keseluruhan bisnis secara total dan terperinci haruslah berlangsung dalam sebuah sistem kendali data yang handal, praktis dan efektif.

Sebagian pihak memilih untuk membangun sendiri infrastrukturnya dengan membuat sistem software perusahaan. Namun langkah ini mahal, tidak mudah, membutuhkan waktu yang cukup lama, serta membuka kemungkinan adanya pihak lain yang memiliki rancangan sistem data Anda. Selain itu, karyawan anda juga harus mempelajari sistem baru yang belum familiar bagi mereka.

Kendali atas resiko bisnis haruslah selalu di tangan Anda sebagai pemilik dan pemimpin usaha. Dengan adanya sistem dari Microsoft Dynamics 365 Guide, generalisasi dan proyeksi data yang dibutuhkan dalam business intelligence dari Microsoft Dynamic 365 ini dimungkinkan dengan adanya arsitektur sistem informatika yang integratif dengan data generation dari beragam sumber, dengan memberikan akses terhadap beragam software terdahulu yang telah ada di Microsoft Office yang telah dikuasai dan dipahami oleh setiap karyawan anda.

Dari direktori aktif pada Microsoft Azure yang beroperasi pada tiap tenant yang anda miliki, dapat dilakukan deteksi dan monitoring secara aktif pada proses bisnis dan memantau data otentik yang dapat digenerate secara real time, serta dari Microsoft Dataverse yang mampu menyimpan dan mengelola data konsumen.

Dengan Azure, virtualisasi data menjadi mudah dilakukan dengan sedikitnya terdapat 600 jasa analisa data dari dalam organisasi bisnis Anda. Sementara untuk mengetahui, menganalisa, serta melakukan virtualisasi dan melihat proyeksi perilaku konsumen, bisa tersedia melalui Microsoft Dataverse, dengan jenis deteksi dan monitoring serta generalisasi data yang dapat dikostumisasi baik dalam hal sumber data, maupun rincian informasi mengenai kesukaan (likeness tendencies), sikap, persepsi dan pengambilan keputusan, dan range option dari tiap konsumen bisnis melalui sejumlah platform dan aplikasi terkait.

Subscribe to Dreamarks Magazine

NEVER MISS AN ISSUE!



**VISIT
DREAMARKS
ONLINE**



WWW.DREAMARKS.COM

Catch the freshest features
Updated daily
Read anytime, anywhere